

**PEMANFAATAN INTERNET DI PERPUSTAKAAN DALAM
MENYELESAIKAN TUGAS-TUGAS SEKOLAH OLEH
SISWA-SISWI DI SMA NEGERI MODAL BANGSA ACEH**

SKRIPSI

Diajukan Oleh

NABAHATI

NIM. 531202993

Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora
Jurusan Ilmu Perpustakaan



**FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR RANIRY
DARUSSALAM-BANDA ACEH
2018 M/ 1439 H**

**PEMANFAATAN INTERNET DI PERPUSTAKAAN
DALAM MENYELESAIKAN TUGAS-TUGAS SEKOLAH
OLEH SISWA-SISWI DI SMA NEGERI MODAL BANGSA ACEH**

SKRIPSI

Diajukan Oleh

NABAHATI

NIM. 531202993

Mahasiswi Fakultas Adab dan Humaniora
Jurusan Ilmu Perpustakaan

Disetujui oleh :

Pembimbing I,

Pembimbing II,



Nazaruddin, S. Ag, S.IP, M. LiS
NIP. 19710110 199903 1 002



Umar Bin Abd. Azis, S. Ag, SS, MA
NIP. 19701107 199903 1 002

SKRIPSI

Telah diuji Oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry, Dinyatakan Lulus
dan Diterima Sebagai Tugas Akhir Penyelesaian Program Sarjana (SI)
Ilmu Perpustakaan

Pada Hari/Tanggal

Jum'at, 2 Pebruari 2018 M
16 Jumadil Awal 1439 H

Di

Darussalam-Banda Aceh

PANITIA SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Ketua,

Nazaruddin, S. Ag, S,IP, M. LiS
NIP. 19710110 199903 1 002

Sekretaris,

Cut Putroe Yuliana, M. IP

Anggota,

Drs. Syukrinur A. Gani, M. LiS
NIP. 19680125 200003 1 002

Anggota,

Ruslan, M. Si, M. LiS
NIP. 19770101 200604 1004

Mengetahui,

Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry
Darussalam-Banda Aceh



Dr. Fauzi Ismail, M. Si
NIP. 19680511 199402 1 001

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nabahati

NIM : 531202993

Prodi/Jurusan : S1 Ilmu Perpustakaan

Judul Skripsi : Pemanfaatan Internet di Perpustakaan dalam Menyelesaikan Tugas-tugas Sekolah oleh Siswa-Siswi di SMA Negeri Modal Bangsa Aceh

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah ini adalah asli karya saya sendiri, dan jika di kemudian hari ditemukan pelanggaran-pelanggaran akademik dalam penulisan ini, saya bersedia diberikan sanksi akademik sesuai dengan peraturan dan Undang-undang yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banda Aceh, 2 Pebruari 2018
Yang membuat pernyataan,



Nabahati
NIM. 531202993

KATA PENGANTAR



Puji syukur kepada Allah swt, shalawat salam kepada nabi Muhammad saw. Dengan rahmat dan karunia Allah penulis telah diberi kesempatan untuk menyelesaikan karya ilmiah (skripsi) yang berjudul “Pemanfaatan Internet di Perpustakaan dalam Menyelesaikan Tugas-tugas Sekolah oleh Siswa-Siswi di SMA Negeri Modal Bangsa Aceh” dapat penulis selesaikan dengan baik.

Penulisan karya ilmiah ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Perpustakaan pada UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Penulis menyadari skripsi ini sangat jauh dari kata sempurna oleh karena itu penulis mengharapkan saran yang sifatnya untuk kebaikan karya ilmiah ini, dengan harapan dapat digunakan serta member manfaat bagi perkembangan ilmu pendidikan.

Dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini penulis mendapat arahan dan bantuan dari dosen pembimbing. Oleh karena itu, melalui kata pengantar ini penulis mengucapkan terima kasih kepada: Nazaruddin, S.Ag., S.IP., M.Lis sebagai dosen pembimbing I dan Umar Bin Abd. Aziz, S.Ag., SS.,MA sebagai pembimbing II, kedua beliau yang telah banyak meluangkan waktu guna mengarahkan dan membimbing serta memotivasi selama proses menyelesaikan skripsi ini.

Syarifuddin, MA.,Ph.D selaku Dekan pada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry beserta seluruh staf pengajar dan karyawan yang telah memberikan berbagai kemudahan dan fasilitas baik selama penulisan skripsi ini maupun selama penulis mengikuti studi ini.

Zubaidah, M.Ed selaku ketua Jurusan Ilmu Perpustakaan dan seluruh staf pengajar dan karyawan/i yang ada di Jurusan Ilmu Perpustakaan yang telah membantu penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

Dr. Anwar, S.Pd., M.Ed selaku kepala SMAN Modal Bangsa Aceh dan guru, kepala perpustakaan, staf beserta seluruh siswa yang telah bersedia memberikan data dengan ikhlas, sehingga mendukung proses penyusunan skripsi ini hingga selesai.

Terima kasih buat kedua orang tua, suami dan anak-anakku yang telah memberikan do'a, dukungan, dan segala bentuk bantuan dari awal kuliah sampai menyelesaikan studi di UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Terima kasih kepada seluruh keluargaku serta sahabatku baik yang ada di lingkungan Jurusan Ilmu Perpustakaan maupun diluar Jurusan Ilmu Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Kepada semua pihak yang telah banyak membantu tetapi tidak disebutkan satu per satu, terima kasih banyak semoga segala amal yang ikhlas ini mendapat ganjaran pahala yang setimpal dari Allah swt. Amin yarabbal'alam.

Banda Aceh, 12 Januari 2018
Penulis,

Nabahati

ABSTRAK

Nabahati

Pemanfaatan Internet di Perpustakaan dalam Menyelesaikan Tugas-tugas Sekolah oleh Siswa-Siswi di SMA Negeri Modal Bangsa Aceh.

Salah satu perpustakaan sekolah yang menyediakan fasilitas internet bagi siswa-siswinya adalah SMAN Modal Bangsa Aceh. Penyediaan fasilitas internet oleh perpustakaan sekolah bertujuan untuk membantu siswa menemukan berbagai informasi dalam menunjang proses belajarnya, salah satunya dalam menyelesaikan tugas-tugas sekolah. Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu apakah pemanfaatan internet di perpustakaan berpengaruh terhadap penyelesaian tugas-tugas sekolah siswa-siswi SMAN Modal Bangsa Aceh. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan internet di perpustakaan terhadap penyelesaian tugas-tugas sekolah siswa-siswi SMAN Modal Bangsa Aceh. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa dan guru, pemilihan subjek penelitian ditentukan secara *purposive sampling*, maka atas berbagai pertimbangan sampel penelitian sebanyak 8 orang siswa mewakili masing-masing kelas (X, XI dan XII) dan 4 orang wali kelas. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan teknik analisa data kualitatif yaitu menguraikan serta menginterpretasikan data yang diperoleh di lapangan dari para informan, yang meliputi reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan dan verifikasi. Penelitiannya menyimpulkan bahwa pemanfaatan internet di perpustakaan berpengaruh terhadap penyelesaian tugas-tugas sekolah siswa-siswi SMAN Modal Bangsa Aceh. Hal ini terlihat dari terselesainya tugas-tugas yang diberikan oleh guru kepada siswa melalui pemanfaatan internet di perpustakaan. Dalam memanfaatkan internet di perpustakaan SMAN Modal Bangsa Aceh, siswa terkendala dengan jumlah komputer yang tersedia dan juga waktu atau jadwal berkunjung yang terbatas sehingga siswa harus antri untuk menggunakan fasilitas internet.

Kata kunci: Pemanfaatan internet, perpustakaan, penyelesaian tugas-tugas sekolah.

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
ABSTRAK	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR LAMPIRAN	vi
BAB I: PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
E. Penjelasan Istilah	5
BAB II: KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	
A. Kajian Pustaka.....	8
B. Internet di Perpustakaan.....	11
C. Perpustakaan Sekolah.....	13
1. Pengertian Perpustakaan Sekolah	13
2. Tujuan Perpustakaan Sekolah	14
3. Fungsi Perpustakaan Sekolah.....	16
D. Tugas Sekolah	18
E. Pemanfaatan Internet di Perpustakaan Sekolah dalam Menyelesaikan Tugas Sekolah.....	21
BAB III: METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	26
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	27
C. Subjek Penelitian	27
D. Teknik Pengumpulan Data	28
E. Teknik Analisis Data	30
BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	33
1. Gambaran Umum SMAN Modal Bangsa Aceh.....	33
2. Pengaruh Pemanfaatan Internet di Perpustakaan Sekolah dalam Menyelesaikan Tugas Sekolah.....	36
B. Pembahasan	45

BAB V: PENUTUP	
A. Kesimpulan	48
B. Saran	48
DAFTAR PUSTAKA	50
LAMPIRAN-LAMPIRAN	52
BIODATA PENULIS	78



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kemajuan suatu bangsa sangat ditentukan oleh kualitas sumber daya manusia. Kualitas sumber daya manusia bergantung pada kualitas pendidikan. Peran pendidikan sangat penting untuk menciptakan masyarakat yang cerdas, damai, terbuka, dan demokratis. Oleh karena itu, pembaharuan pendidikan harus selalu dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan suatu bangsa. Kemajuan bangsa Indonesia hanya dapat dicapai melalui penataan pendidikan yang baik. Upaya peningkatan mutu pendidikan diharapkan dapat menaikkan harkat dan martabat manusia Indonesia, sebagaimana yang termuat dalam Undang-undang berikut:

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk memujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.¹

Salah satu upaya meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas adalah melalui pendidikan. Suatu negara dikatakan maju atau tidak apabila sistem pendidikan di dalamnya berlangsung dengan baik dan berkembang pesat mengikuti perkembangan zaman. Pendidikan merupakan titik tolak terwujudnya generasi muda untuk kesetaraan menuju persaingan global.

Sumber belajar dapat berasal darimana saja seperti perpustakaan yang tersedia di sekolah, lingkungan sekitar (kontekstual), teman dan berbagai media

¹ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, pasal 1.

pembelajaran lainnya. Selain sumber-sumber belajar tersebut, sekarang ini berkembang teknologi internet yang memberikan kemudahan dan keleluasaan dalam menggali ilmu pengetahuan. Siswa dapat mengakses berbagai literatur dan referensi ilmu pengetahuan yang dibutuhkan dengan cepat, sehingga dapat mempermudah proses belajarnya seperti menyelesaikan tugas-tugas sekolah.

Media pembelajaran yang saat ini sedang panas diperbincangkan adalah internet. Internet memiliki potensi besar untuk dijadikan media pembelajaran mengingat kelebihanannya yang tidak dibatasi oleh ruang dan waktu. Sumber informasi bisa diakses kapan saja dan dari mana saja. Internet adalah jaringan yang terdiri atas ribuan bahkan jutaan komputer, termasuk di dalamnya jaringan lokal, yang terhubung melalui saluran (satelit, telepon, kabel) dan jangkauannya mencakup seluruh dunia.²

Sebagian orang menganggap bahwa internet merupakan bagian dari aktivitas hidup yang sangat penting, karena kini telah banyak orang yang menggunakan internet untuk berbagai keperluan di tempat pekerjaan atau kantor, sekolah, rumah, bahkan dimanapun berada. Dalam kehidupan sehari-hari siswa, tak dapat lepas dari apa yang dinamakan internet. Internet memberikan layanan hiburan dan layanan jejaring sosial seperti: *facebook, twitter, e-mail, line, whatshap, instagram* dan lain sebagainya. Hal tersebut yang membuat mereka betah barlama-lama duduk didepan layar untuk menikmati akses internet tersebut.

Pemanfaatan Internet sebagai media pembelajaran mengkondisikan siswa untuk belajar secara mandiri. Para siswa dapat mengakses secara online dari berbagai

²Kamarga Hany, *Belajar Sejarah Melalui E-learning*, (Jakarta: Intimedia, 2002), hlm. 3.

perpustakaan, museum, database, dan mendapatkan sumber primer tentang berbagai peristiwa sejarah, biografi, rekaman, laporan, data statistik dan lain sebagainya. Saat ini banyak sekolah-sekolah menyediakan fasilitas internet untuk menunjang proses administrasi dan juga proses belajar mengajar.

Keberadaan internet disekolah menjadi suatu kebutuhan, hal ini dapat dibuktikan dengan seringkalinya permintaan laporan data sekolah oleh pihak terkait untuk dikirim melalui internet. Dengan memiliki jaringan internet di sekolah, pihak sekolah sebenarnya tidak cuma untuk mengirim laporan juga bisa memperoleh informasi pendidikan lebih cepat, mengunduh gambar atau materi pendidikan untuk media pembelajaran dan masih banyak lagi keuntungan yang bisa sekolah dapatkan.

Salah satu perpustakaan sekolah yang menyediakan fasilitas internet bagi siswa-siswinya adalah SMAN Modal Bangsa Aceh. Penyediaan fasilitas internet oleh perpustakaan sekolah ini tentunya bertujuan untuk membantu siswa menemukan berbagai informasi dalam menunjang proses belajarnya di sekolah tersebut. Fasilitas ini diharapkan benar-benar dapat dimanfaatkan oleh siswa-siswa SMAN Modal Bangsa Aceh dalam menyelesaikan tugas sekolah.

Dengan kemudahan akses internet tersebut diharapkan, para pelajar khususnya siswa SMA dapat memanfaatkan media internet tersebut, guna mendukung kegiatan belajar mereka di antaranya adalah untuk mencari informasi yang mereka ingin ketahui karena dengan mengandalkan buku saja maka wawasan mereka sangat kurang, apalagi sekolah belum tentu mempunyai buku penunjang kegiatan belajar yang lengkap. Seiring dengan perubahan paradigma pembelajaran, maka keberhasilan kegiatan belajar mengajar di SMAN Modal Bangsa Aceh tidak

hanya ditentukan oleh faktor pengajar/guru, melainkan sangat dipengaruhi oleh keaktifan siswa itu sendiri.

Keberadaan internet di perpustakaan sudah sangat tepat. Namun nampaknya pemanfaatan internet oleh siswa di perpustakaan SMAN Modal Bangsa masih terkendala oleh beberapa hal diantaranya adalah kurangnya media komputer yang disediakan oleh sekolah, kecepatan akses internet dan juga waktu pengaktifan internet yang di batasi oleh pihak sekolah sehingga kadang-kadang siswa harus menunggu giliran menggunakan komputer yang disediakan oleh perpustakaan.

Dengan kata lain, internet di perpustakaan SMAN Modal Bangsa Aceh seharusnya menunjang proses belajar mengajar termasuk dalam menyelesaikan tugas-tugas. Fenomena ini menarik untuk dikaji secara mendalam mengenai pengaruh pemanfaatan internet di perpustakaan terhadap penyelesaian tugas-tugas oleh siswa. Untuk memperoleh jawaban atas pertanyaan ini, penulis bermaksud melakukan penelitian dengan judul **“Pemanfaatan Internet di Perpustakaan dalam Menyelesaikan Tugas-tugas Sekolah oleh Siswa-Siswi di SMA Negeri Modal Bangsa Aceh”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pemanfaatan internet di perpustakaan oleh siswa dalam menyelesaikan tugas-tugas sekolah siswa-siswi SMAN Modal Bangsa Aceh?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pemanfaatan internet di perpustakaan oleh siswa dalam menyelesaikan tugas-tugas sekolah siswa-siswi SMAN Modal Bangsa Aceh.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan berbagai manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat secara teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya sebagai salah satu sarana menambah pengetahuan mengenai pemanfaatan internet sebagai sumber belajar.

2. Manfaat secara praktis

- a. Sebagai pengembangan ilmu pengetahuan bagi peneliti tentang ilmu perpustakaan, khususnya tentang pemanfaatan internet sebagai sumber belajar.
- b. Sebagai masukan bagi pihak SMAN Modal Bangsa Aceh untuk mengetahui lebih lanjut mengenai pemanfaatan internet di perpustakaan sebagai sumber belajar siswa.
- c. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi awal dalam penelitian lain khususnya bidang ilmu perpustakaan.

E. Penjelasan Istilah

Untuk menghindari penafsiran yang keliru terhadap istilah dalam judul skripsi ini, penulis mendefinisikan istilah-istilah yang terdapat dalam judul sebagai berikut:

1. Pemanfaatan internet

Pemanfaatan adalah proses, cara, atau perbuatan memanfaatkan.³ Yusufhadi mengemukakan bahwa pemanfaatan dalam pendidikan adalah aktivitas menggunakan atau proses dan sumber untuk belajar. Pemanfaatan adalah aktivitas menggunakan proses dan sumber untuk belajar. Fungsi pemanfaatan sangat penting karena membicarakan kaitan antara peserta didik dengan bahan atau sistem pembelajaran.⁴

Internet berasal dari kata *interconnection networking* yang mempunyai arti hubungan berbagai komputer dan berbagai tipe komputer yang membentuk sistem jaringan yang mencakup seluruh dunia (jaringan global) dengan melalui jaringan telekomunikasi seperti telepon, *wireless*, dan lainnya.⁵

Pemanfaatan internet adalah aktivitas siswa SMAN Modal Bangsa Aceh menggunakan internet sebagai sumber belajarnya terutama dalam menyelesaikan tugas-tugas sekolah yang diberikan oleh guru.

2. Tugas-tugas sekolah

Tugas adalah yang wajib dikerjakan atau yang ditentukan untuk dilakukan, pekerjaan yang menjadi tanggung jawab seseorang, pekerjaan yang dibebankan.⁶ Menurut Djamarah, pemberian tugas seperti pekerjaan rumah kepada peserta didik adalah suatu bentuk metode penyampaian bahan dimana guru memberikan tugas

³ Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), hlm. 101.

⁴ Yusufhadi, *Pemilihan dan Pengembangan Media untuk Pembelajaran*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1994). hlm. 45.

⁵ Jasmadi. *Panduan Praktis Menggunakan Internet*.(Yogyakarta: Andi Offset, 2004), hlm. 41.

⁶ Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2008), hlm. 1492.

tertentu agar peserta didik melakukan kegiatan belajar di rumah.⁷ Tugas sekolah yang dimaksud dalam penelitian ini adalah tugas (pekerjaan sekolah/pekerjaan rumah) yang diberikan guru kepada siswa SMAN Modal Bangsa Aceh baik tugas individu maupun tugas kelompok sebagai bagian dari kegiatan belajar.



⁷ Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 96.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

A. Kajian Pustaka

Sebelum judul ini ditetapkan sebagai bahan kajian skripsi penulis terlebih dahulu melakukan tinjauan dan penelusuran ke perpustakaan Perpustakaan Induk UIN Ar-Raniry dan Perpustakaan Adab dan Humaniora dan juga pada internet, tentang skripsi dan buku-buku yang berhubungan dengan pembahasan yang akan diteliti. Hal ini ditujukan agar tidak terjadi pembahasan yang sama dalam penulisan skripsi, serta untuk mendapatkan buku-buku atau referensi yang dapat dijadikan sebagai sumber utama dalam penulisan skripsi ini.

Dari hasil tinjauan yang penulis lakukan, tidak ditemukan skripsi yang pembahasannya dan temanya sama dengan skripsi yang akan penulis angkat. Namun demikian, penulis menemukan beberapa skripsi yang mengangkat tema berkaitan dengan skripsi ini. Beberapa diantaranya adalah sebagai berikut:

Pertama penelitian yang dilakukan oleh Dhanang Wisnu Wardoyo,¹ mahasiswa Jurusan Sosiologi dan Antropologi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang. Penelitian Dhanang bertujuan untuk (1) Mengetahui penggunaan media internet dalam pembelajaran sosiologi. (2) Mengetahui manfaat yang diperoleh siswa dengan menggunakan media internet dalam pembelajaran sosiologi, dan (3) Mengetahui faktor yang mendukung dan menghambat siswa untuk memanfaatkan media internet dalam pembelajaran sosiologi.

¹ Dhanang Wisnu Wardoyo, *Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Belajar Sosiologi Siswa SMA (Studi Kasus Di SMA Negeri 1 Wanadadi, Kab. Banjarnegara)*, Skripsi. (Semarang: Universitas Negeri Semarang, 2011).

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Informan utama adalah siswa dan guru sosiologi SMA Negeri 1 Wanadadi, informan pendukung adalah Kepala Sekolah dan guru TIK. Teknik pemeriksaan keabsahan data menggunakan teknik triangulasi. Analisis data menggunakan analisis data kualitatif Miles dan Huberman yang terdiri dari pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.

Simpulan dari penelitian Dhangang adalah penggunaan media internet dalam pembelajaran sosiologi di SMA Negeri 1 Wanadadi belum optimal, hal tersebut disebabkan oleh masih minimnya pengetahuan guru dalam penguasaan media internet, serta masih seringnya penggunaan media internet oleh siswa untuk kepentingan di luar pendidikan.

Penelitian berikutnya dilakukan oleh Farrah Diba Isdhana,² mahasiswa Jurusan Hukum dan Kewarganegaraan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang. Permasalahan penelitian Farrah adalah bagaimana pola pemanfaatan internet oleh mahasiswa PPKn FIS UNNES, sejauh manakah pemanfaatan internet sebagai sumber belajar mahasiswa PPKn FIS UNNES dan faktor apa yang mendukung mahasiswa PPKn FIS UNNES memanfaatkan internet sebagai sumber belajar.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan lokasi penelitian di kampus UNNES Sekaran, Gunungpati. Fokus penelitian ini meliputi mahasiswa dalam memanfaatkan internet, sejauhmana mahasiswa memanfaatkan internet

² Farrah Diba Isdhana, *Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Belajar Mahasiswa Prodi PPKn FIS UNNES*, (Semarang: Universitas Negeri Semarang, 2011).

sebagai sumber belajar dan faktor yang mendukung mahasiswa dalam menggunakan internet sebagai sumber belajar. Teknik pengumpulan data berupa pengumpulan data melalui wawancara dan observasi. Pemeriksaan keabsahan data yang digunakan adalah teknik triangulasi. Analisis data yang digunakan adalah deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa semua mahasiswa PPKn FIS UNNES telah mengenal dan menggunakan internet. Setiap mahasiswa memiliki cara yang berbeda dalam menggunakan internet seperti tempat mengakses, lama mengakses internet, dan juga situs yang diakses oleh mahasiswa. Tempat mengakses internet yang sering digunakan mahasiswa yaitu di warnet, di rumah, dan di lingkungan sekitar kampus. Mahasiswa PPKn FIS UNNES memanfaatkan internet sebagai sumber belajar, karena dengan internet dapat memudahkan dalam mencari informasi dan tugas mata kuliah.

Faktor pendukung pemanfaatan internet sebagai sumber belajar mahasiswa antara lain tuntutan dari dosen untuk memenuhi tugas mata kuliah, sumber belajar yang ada di internet lebih lengkap, membantu dalam mendapat referensi mata kuliah, mempermudah untuk mengerjakan tugas, informasi yang ada lebih jelas dan valid, lebih cepat dalam pencarian informasi, sumber pengetahuan lebih lengkap, adanya fasilitas hotspot di kampus, berita yang *up to date*/baru, biaya lebih murah, mudah diakses, keingintahuan dan kebutuhan.

Dari kedua penelitian di atas dapat dilihat perbedaan dan persamaan dengan penelitian yang akan penulis lakukan. Persamaan yang mendasar tentu terletak pada pemanfaatan internet oleh subjek penelitian yang diteliti. Namun demikian, penelitian ini sangat jauh perbedaannya dengan kedua penelitian di atas, yaitu

terletak pada metode penelitian. Kedua penelitian di atas menggunakan metode kuantitatif, dimana mereka tidak menguji hipotesis atau mengoperasionalkan variabel dalam penelitiannya sehingga hasil penelitian yang diperoleh juga berbentuk deskriptif analisis yang dihasilkan dari wawancara dan observasi lapangan.

Sedangkan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, penelitian dilakukan pada sampel yang mewakili populasi, dan bertujuan untuk mendeskripsikan pengaruh pemanfaatan internet di perpustakaan terhadap variabel penyelesaian tugas sekolah di SMAN Modal Bangsa Aceh.

B. Internet di Perpustakaan

Internet (*Interconnected Netwoking*) ialah rangkaian komputer yang terhubung di dalam beberapa rangkaian. Manakala internet ialah sistem komputer umum, yang terhubung secara global dan menggunakan TCP/IP sebagai protokol pertukaran paket (*Packet Switching Communication Protocol*). Rangkaian internet yang terbesar dinamakan internet. Cara menghubungkan rangkaian dengan kaedah ini dinamakan *Internet Working*. Rangkaian pusat yang membentuk internet di awali pada tahun 1969 sebagai ARPANET yang di bangun oleh *United States Department of Defense Advanced Research Projects Agency* (ARPA). Beberapa penyelidikan awal yang disumbang oleh ARPANET termasuk kaedah rangkaian tanpa pusat (*Decentralised Network*) teori *Queueing* dan kaedah pertukaran paket (*Packet Switching*).³

³ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, edisi ke-3, (Jakarta: Balai Pustaka, 2001), hlm. 1013.

Internet merupakan sebuah sistem komunikasi global yang menghubungkan komputer-komputer dan jaringan-jaringan komputer keseluruh dunia. Setiap komputer dan jaringan terhubung secara langsung maupun tidak langsung ke beberapa jalur utama yang disebut *internet backbone* dan dibedakan satu dengan yang lain menggunakan *unique name* yang biasa disebut dengan alamat IP 32 bit.

Jasmadi mengemukakan bahwa internet berasal dari kata *interconnection networking* yang mempunyai arti hubungan berbagai komputer dan berbagai tipe komputer yang membentuk sistem jaringan yang mencakup seluruh dunia (jaringan global) dengan melalui jaringan telekomunikasi seperti telepon, wireless, dan lainnya.⁴ Menurut Hariningsih “Internet adalah media komunikasi alternatif yang dalam batas-batas pemakaian tertentu dapat digunakan untuk menggantikan media komunikasi tradisional seperti pos, telepon dan fax”.⁵

Pengertian internet menurut beberapa ahli yang dikutip oleh Hamzah B. Uno adalah “Internet merupakan sebuah jaringan komputer, jaringan ini menghubungkan jutaan komputer yang tersebar di seluruh dunia”.⁶ Menurut Aji Supriyanto internet adalah sebuah jaringan komputer global yang terdiri dari jutaan komputer yang saling terhubung dengan menggunakan protocol yang sama untuk berbagi informasi secara bersama, internet juga merupakan kumpulan atau penggabungan jaringan komputer lokal (LAN) menjadi jaringan komputer global (WAN).⁷

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa internet merupakan jaringan komunikasi yang mengglobal yang menghubungkan komputer

⁴ Jasmadi, *Panduan Praktis Menggunakan Internet*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2004), hlm. 41.

⁵ S.P, Hariningsih, *Teknologi Informasi*. (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2005), hlm. 125.

⁶ Hamzah B. Uno, *Perencanaan Pembelajaran*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), hlm. 104.

⁷ Aji Supriyanto, *Pengantar Teknologi Informasi*. (Jakarta: Salemba, 2005), hlm. 336.

diseluruh dunia untuk berkomunikasi satu sama lain yang digunakan sebagai sumber dan media dari berbagai pengetahuan.

C. Perpustakaan Sekolah

1. Pengertian Perpustakaan Sekolah

Perpustakaan merupakan kumpulan bahan tercetak dan non tercetak dan atau sumber informasi dalam komputer yang tersusun secara sistematis untuk kepentingan pemakai. Perpustakaan sekolah menurut Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah adalah “perpustakaan yang berada pada lembaga pendidikan sekolah, yang merupakan bagian integral dari sekolah yang bersangkutan, dan merupakan sumber belajar untuk mendukung tercapainya tujuan pendidikan sekolah tersebut”.⁸

Perpustakaan sekolah adalah kumpulan bahan pustaka, baik berupa buku-buku maupun bukan buku (non book material) yang diorganisasi secara sistematis dalam suatu ruang sehingga dapat membantu murid-murid dan guru-guru dalam proses belajar mengajar di sekolah.⁹ Prastowo menyatakan bahwa Perpustakaan sekolah sesungguhnya adalah sarana bahan pustaka, baik berupa buku maupun bukan buku. Kumpulan bahan pustaka tersebut diorganisasi secara sistematis dalam satu ruang sehingga dapat membantu murid-murid dan para guru dalam proses pembelajaran. Sehingga, dengan demikian, perpustakaan turut serta dalam menyukseskan pencapaian tujuan lembaga pendidikan yang menaunginya.¹⁰

⁸ M. Yusuf, Pawit. *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah*, Cet II, (Jakarta: Kencana, 2007), hlm. 4.

⁹ Ibrahim Bafadal, *Pengelolaan Peprpustakaan Sekolah*, (Jakarta: Bumi Akasara, 2009), hlm. 4.

¹⁰ Prastowo, *Manajemen Perpustakaan Sekolah Profesional*, (Yogyakarta: Diva Press, 2012), hlm. 45.

Perpustakaan sekolah ialah suatu unit kerja dari sebuah lembaga persekolahan yang berupa tempat penyimpanan koleksi bahan pustaka penunjang proses pendidikan, yang diatur secara sistematis, untuk digunakan secara berkesinambungan sebagai sumber informasi untuk perkembangan dan memperdalam pengetahuan, baik oleh pendidik maupun yang dididik di sekolah tersebut.¹¹ Reitz dalam Hasugian juga menjelaskan perpustakaan sekolah adalah perpustakaan yang berada pada jenjang sekolah dasar sampai dengan sekolah lanjutan baik milik pemerintah (negeri) maupun swasta yang melayani kebutuhan informasi siswanya, kebutuhan kurikulum dari guru dan staf; biasanya dikelola oleh pustakawan sekolah ataupun spesialis media.¹² Menurut Darmono Perpustakaan sekolah merupakan bagian integral dari program sekolah secara keseluruhan, dimana bersama-sama dengan komponen lainnya turut menentukan keberhasilan proses pendidikan dan pengajaran.¹³

Berdasarkan berbagai pendapat ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa perpustakaan sekolah adalah bagian integral dari sekolah dan merupakan sumber belajar yang menyajikan berbagai jenis bahan pustaka serta melayani kebutuhan informasi siswa dan guru untuk menunjang proses belajar mengajar di sekolah.

2. Tujuan Perpustakaan Sekolah

Tujuan utama perpustakaan sekolah adalah untuk memenuhi kebutuhan informasi dan ilmu pengetahuan pengguna yaitu siswa, guru, dan pegawai sekolah

¹¹ C. Larasati Milburga, *Membina Perpustakaan Sekolah*, Cet. X, (Yogyakarta: Kanisius, 2001), hlm. 54.

¹² Hasugian, Jonner, *Dasar-Dasar Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, (Medan: USU Press, 2009), hlm. 78.

¹³ Darmono. *Perpustakaan Sekolah Pendekatan Aspek Manajemen dan Tata Kerja*, (Jakarta: PT. Grasindo, 2007), hlm. 3.

yang bersangkutan. Menurut Pedoman Umum Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah tujuan perpustakaan sekolah adalah “Sebagai sumber belajar dan bagian integral dari sekolah bersama-sama dengan sumber belajar lainnya bertujuan mendukung proses kegiatan belajar mengajar demi tercapainya tujuan pendidikan sekolah yang bersangkutan”.¹⁴. Menurut Yusuf tujuan perpustakaan sekolah adalah sebagai berikut:

- a. Mendorong dan mempercepat proses penguasaan teknik membaca para siswa.
- b. Membantu menulis kreatif bagi para siswa dengan bimbingan guru dan pustakawan.
- c. Menumbuhkembangkan minat dan kebiasaan membaca para siswa.
- d. Menyediakan berbagai macam sumber informasi untuk kepentingan pelaksanaan kurikulum.
- e. Mendorong, menggairahkan, memelihara, dan memberi semangat membaca dan semangat belajar bagi para siswa.
- f. Memperluas, memperdalam, dan memperkaya pengalaman belajar para siswa dengan membaca buku dan koleksi lain yang mengandung ilmu pengetahuan dan teknologi, yang disediakan oleh perpustakaan.
- g. Memberikan hiburan sehat untuk mengisi waktu senggang melalui kegiatan membaca, khususnya buku-buku dan sumber bacaan lain yang bersifat kreatif dan ringan, seperti fiksi, cerpen, dan lainnya.¹⁵

Ibrahim Bafadal menyebutkan bahwa penyelenggaraan perpustakaan sekolah bukan hanya untuk mengumpulkan dan menyimpan bahan-bahan pustaka, tetapi dengan adanya penyelenggaraan perpustakaan sekolah diharapkan dapat membantu siswa dan guru menyelesaikan tugas-tugas dalam proses belajar mengajar.¹⁶ Yusuf dan Yaya Suhendar menyebutkan tujuan didirikannya perpustakaan tidak terlepas dari tujuan diselenggarakannya pendidikan sekolah secara keseluruhan, yaitu

¹⁴ M. Yusuf, Pawit. *Pedoman...*, hlm. 5.

¹⁵ *Ibid.*, hlm. 8.

¹⁶ *Ibid.*, hlm. 5.

memberikan bekal kemampuan dasar kepada siswa, serta mempersiapkan mereka untuk mengikuti pendidikan menengah.¹⁷

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, maka tujuan didirikan perpustakaan sekolah adalah sebagai sumber belajar untuk memperoleh ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan kurikulum sekolah, menumbuhkan minat baca siswa, memperluas dan memperkaya pengalaman belajar siswa, yang pada akhirnya mampu meningkatkan kualitas belajar mengajar di sekolah.

3. Fungsi Perpustakaan Sekolah

Fungsi perpustakaan secara garis besarnya adalah sebagai pusat belajar dan mencari informasi yang dibutuhkan oleh siswa dan guru, baik mengenai masalah yang berhubungan langsung dengan mata pelajaran (buku teks) maupun buku penunjang buku teks oleh perpustakaan. Menurut Sutarno Fungsi perpustakaan adalah suatu tugas atau jabatan yang harus dilakukan didalam perpustakaan tersebut. Pada prinsipnya sebuah perpustakaan mempunyai kegiatan utama yaitu: (1) menghimpun, (2) memelihara, (3) memberdayakan semua koleksi bahan pustaka.¹⁸

Ibrahim Bafadal menyebutkan bahwa perpustakaan sekolah itu merupakan sumber belajar, karena kegiatan yang paling tampak pada setiap kunjungan siswa adalah belajar, baik belajar masalah-masalah yang berhubungan langsung dengan mata pelajaran yang diberikan di kelas, maupun buku-buku lain yang tidak berhubungan langsung dengan mata pelajaran yang diberikan di kelas. Apabila ditinjau dari sudut tujuan siswa mengunjungi perpustakaan sekolah, maka ada yang tujuannya untuk belajar, untuk berlatih menelusuri buku-buku perpustakaan sekolah,

¹⁷ Ibid., hlm. 3.

¹⁸ Sutarno *Perpustakaan dan Masyarakat*, (Jakarta: Sagung Seto, 2006), hlm. 58.

untuk memperoleh informasi, bahkan ada yang tujuannya hanya untuk mengisi waktu senggang atau sifatnya rekreatif.¹⁹

Darmono menyatakan bahwa salah satu fungsi perpustakaan adalah sebagai fungsi pendidikan, yaitu perpustakaan menyediakan berbagai informasi yang meliputi bahan tercetak, terekam maupun koleksi lainnya sebagai sarana untuk menerapkan tujuan pendidikan. Melalui fungsi ini manfaat yang diperoleh adalah:

- a. Agar pengguna perpustakaan mendapat kesempatan untuk mendidik diri sendiri secara berkesinambungan,
- b. Untuk membangkitkan dan mengembangkan minat yang telah dimiliki pengguna yaitu dengan mempertinggi kreatifitas dan kegiatan intelektual,
- c. Mempertinggi sikap sosial dan menciptakan masyarakat yang demokratis,
- d. Mempercepat penguasaan dalam bidang pengetahuan dan teknologi baru.²⁰

Beberapa fungsi perpustakaan sekolah menurut Ibrahim Bafadal adalah sebagai berikut:

- a. Fungsi Edukatif. Segala fasilitas dan sarana yang ada pada perpustakaan sekolah, terutama koleksi yang dikelolanya banyak membantu para siswa sekolah untuk belajar dan memperoleh kemampuan dasar dalam mentransfer konsep-konsep pengetahuan, sehingga di kemudian hari para siswa memiliki kemampuan untuk mengembangkan dirinya lebih lanjut.
- b. Fungsi Informatif. Mengupayakan penyediaan koleksi perpustakaan yang bersifat memberikan informasi mengenai hal-hal yang berhubungan dengan kepentingan para siswa dan guru.
- c. Fungsi Rekreasi. Fungsi ini bukan merupakan fungsi utama dari dibangunnya perpustakaan sekolah, namun hanya sebagai pelengkap saja guna memenuhi kebutuhan sebagian anggota masyarakat sekolah akan hiburan intelektual.
- d. Fungsi Riset dan Penelitian. Koleksi perpustakaan sekolah bisa dijadikan bahan untuk membantu dilakukannya kegiatan penelitian sederhana.²¹

Berdasarkan uraian pendapat ahli tentang fungsi perpustakaan, maka perpustakaan sekolah secara umum memiliki fungsi sebagai pusat informasi,

¹⁹Ibrahim Bafadal, *Pengelolaan...*, hlm. 6.

²⁰ Darmono, *Manajemen dan Tata Kerja Perpustakaan*. (Jakarta: Grasindo, 2001), hlm. 3.

²¹ Ibrahim Bafadal, *Pengelolaan...*, hlm. 6-7.

edukatif, rekreasi, penelitian, yang bertujuan membantu siswa dan guru di dalam proses kegiatan belajar mengajar.

D. Tugas Sekolah

Tugas merupakan suatu pekerjaan yang harus diselesaikan. Pemberian tugas sebagai suatu metode atau cara mengajar merupakan suatu pemberian pekerjaan oleh guru kepada siswa untuk mencapai tujuan pengajaran tertentu. Dengan pemberian tugas tersebut siswa belajar mengerjakan tugas. Dalam melaksanakan kegiatan belajar, siswa diharapkan memperoleh suatu hasil yaitu perubahan tingkah laku tertentu sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

Pemberian tugas dan resitasi adalah metode penyajian bahan dimana guru memberikan tugas tertentu agar siswa melakukan kegiatan belajar. Metode ini diberikan karena dirasakan bahan pelajaran terlalu banyak, sementara waktu sedikit. Artinya, banyaknya bahan yang tersedia dengan waktu kurang seimbang. Agar bahan pelajaran selesai sesuai batas waktu yang ditentukan, maka metode inilah yang biasanya digunakan.²²

Pemberian tugas adalah suatu cara atau proses pembelajaran bilamana guru memberi tugas tertentu dan murid mengerjakannya, kemudian tugas tersebut dipertanggungjawabkan kepada guru.²³ Pemberian tugas dimaksud agar siswa di rumah mengulangi pelajaran yang diajarkan di sekolah oleh gurunya. Pemberian tugas atau metode pemberian tugas adalah dimana murid diberikan tugas khusus

²² Syaiful Bahri dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 85.

²³ Ismail SM, *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM*, (Semarang: Rasail Media Group, 2008), hlm. 21.

diluar jam pelajaran. Dalam pelaksanaan metode ini siswa dapat mengerjakan tugasnya tidak hanya dirumah saja, tapi dapat juga dikerjakan di perpustakaan, di laboratorium, di ruang pratikum dan tempat-tempat lain sebagainya untuk dapat dipertanggungjawabkan kepada guru. Nana Sudjana mengemukakan bahwa tugas yang diberikan kepada siswa hendaknya mempertimbangkan:

1. Tujuan yang hendak dicapai.
2. Jenis tugas yang jelas dan tepat sehingga anak mengerti apa yang ditugaskan tersebut.
3. Sesuai dengan kemampuan siswa.
4. Ada petunjuk/sumber yang dapat membantu pekerjaan siswa.
5. Sediakan waktu yang cukup untuk mengerjakan tugas tersebut.²⁴

Teknik pelaksanaan pemberian tugas biasanya digunakan dengan tujuan agar siswa memiliki hasil belajar yang lebih mantap, karena siswa melaksanakan latihan-latihan selama melakukan tugas, sehingga pengalaman siswa dalam mempelajari sesuatu dapat lebih terintegrasi. Disamping memperoleh pengetahuan, mengerjakan tugas akan memperluas dan memperkaya pengetahuan serta keterampilan siswa di sekolah melalui kegiatan-kegiatan di luar sekolah.

Tugas yang diberikan dalam teknik dan pelaksanaan metode pemberian tugas, bisa dalam bentuk daftar sejumlah pertanyaan mengenai mata pelajaran, suatu perintah yang harus dibahas dengan diskusi atau perlu dicari uraiannya pada buku pelajaran, dan dapat juga berupa tugas tertulis atau tugas lisan. Pemberian tugas dapat berupa mengumpulkan sesuatu, membuat sesuatu, mengadakan observasi dan bisa juga melakukan eksperimen.²⁵

²⁴ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Belajar Mengajar*. (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2008), hlm. 82.

²⁵ Roestiyah N.K, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta, Rineka Cipta, 2001), hlm. 133.

Selain guru harus memperhatikan pelaksanaan pemberian dan langkah-langkah penggunaan pemberian tugas, ada dasar-dasar yang harus diperhatikan dalam pemberian tugas. Adapun dasar-dasarnya adalah:

1. Adanya kesenjangan antara waktu yang tersedia dengan materi pelajaran yang terlalu banyak.
2. Mengaktifkansiswa baik secara individu maupun secara kelompok.
3. Pemantapan pengetahuan siswa dengan suatu tugas.
4. Mendorong siswa belajar mandiri baik secara membaca, menulis, mengerjakan soal dan lain sebagainya.²⁶

Agar siswa aktif belajar, hendaknya guru memberikan pekerjaan rumah (PR), karena PR akan membuat siswa giat untuk mempelajari tugas yang diberikan gurunya. Karena PR akan membuat siswa giat untuk mempelajari tugas yang diberikan gurunya. Adapun ketentuan tugas yang diberikan oleh guru itu hendaknya:

1. Tugas yang diberikan harus jelas, sehingga anak mengerti benar apa yang harus di kerjakan.
2. Waktu untuk menyelesaikan tugas harus cukup.
3. Hendaknya diadakan kontrol (pengawasan) yang sitematis, sehingga mendoronganak bekerja sungguh-sungguh.
4. Bahan tugas yang diberikan kepada anak-anak, hendaknya bersifat: dapat menarik perhatian anak-anak, dapat mendorong anak untuk mencari, mendalami, mengalami dan menyampaikan serta anak-anak mempunyai kesanggupan untuk menyelesaikannya (setarap dengan kemampuannya).²⁷

Dengan demikian jelaslah, apabila guru sering memberikan tugas, maka siswa akan termotivasi untuk aktif belajar di rumah dengan mengerjakan tugas-tugasnya. Manfaat pemberian tugas bagi siswa adalah meningkatkan pemahaman pelajaran yang diajarkan di sekolah, baik itu mengerjakan secara kelompok ataupun secara pribadi.

²⁶ Darwyn Syah, *Perencanaan Sistem Pengajaran Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta, Gaung Persada Press, 2007), hlm. 148.

²⁷ Zuhairini,dkk. *Metode Khusus Pendidikan Agama*, (Surabaya: Usaha Nasional, 2006), hlm. 99.

E. Pemanfaatan Internet di Perpustakaan Sekolah dalam Menyelesaikan Tugas Sekolah

Penggunaan internet dalam belajar memiliki banyak keuntungan. Penciptaan teknologi untuk belajar adalah untuk mempermudah usaha dalam belajar itu sendiri.

Seperti yang dikatakan oleh Hamalik dalam Arsyad mengemukakan bahwa:

“Pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa. Penggunaan media pembelajaran pada tahap orientasi pembelajaran akan sangat membantu keefektifan proses pembelajaran dan penyampaian pesan dan isi pelajaran pada saat itu. Selain membangkitkan motivasi dan minat siswa, media pembelajaran juga dapat membantu siswa meningkatkan pemahaman, menyajikan data dengan menarik dan terpercaya, memudahkan penafsiran data, dan memadatkan informasi”.²⁸

Teknologi pada saat ini sudah memudahkan sekolah untuk menggunakan internet sebagai sumber dan media belajar siswa. Pemanfaatan internet sebagai sumber dan media belajar mampu membantu siswa agar dapat belajar mandiri. Siswa dapat mengakses secara online berbagai macam jenis informasi seperti perpustakaan, jurnal, biografi, rekaman, koran, sejarah dan yang lainnya. Yudhi Munadi menjelaskan, “siswa dapat berperan sebagai seorang peneliti, analisis atau apa saja dan tidak hanya konsumen informasi saja”.²⁹

Internet memiliki efek yang baik terhadap proses dan hasil belajar siswa di kelas maupun di luar kelas seperti di ruang praktik. Terjadinya kemandirian, akselerasi, pengayaan perluasan, efektivitas dan produktivitas pembelajaran dapat terjadi dalam penggunaan internet bagi siswa (Yudhi Munadi, 2013: 155). Dalam

²⁸ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011), cetakan ke-15 hlm. 15-16.

²⁹ Yudhi Munadi, *Media Pembelajaran: Sebuah Pendekatan Baru*. (Jakarta: Referensi, 2013), hlm. 155.

pembelajaran Korespondensi, pemanfaatan Internet dapat dilihat dari pencarian materi-materi, membandingkan soal atau tugas-tugas yang ada di buku dan yang ada di internet, serta contoh-contoh bentuk tugas yang ada di Internet dengan tugas yang diberikan oleh guru.

Internet di era tahun 2017 sudah mudah untuk diakses. Salah satu pengguna internet adalah siswa. Keberadaan internet diharapkan dapat membantu siswa mencari materi pembelajaran yang dibutuhkan dan dapat menyaring informasi sebaik mungkin. Internet berkembang pesat karena memiliki fasilitas/layanan yang bermacam-macam. Aji Supriyanto menjelaskan tujuan dari fasilitas-fasilitas internet:

- 1) Sebagai media melakukan transfer
- 2) Sebagai sarana mengirim surat (e-mail)
- 3) Sebagai sarana untuk penjualan atau pemasaran
- 4) Melakukan *mailing list*, *newsgroup* dan konferensi
- 5) *Chatting*
- 6) Mesin pencari (*Search Engine*)
- 7) Untuk mengirim SMS ke telepon seluler
- 8) Sarana entertainmen dan permainan.³⁰

Berbagai fungsi internet dapat dimanfaatkan siswa dalam menunjang kegiatan pembelajaran baik di sekolah maupun diluar sekolah. Berdasarkan uraian fungsi internet di atas dapat disimpulkan bahwa internet memiliki fungsi yang baik untuk penggunaanya, baik siswa ataupun yang lainnya. internet dapat digunakan sebagai alat komunikasi, alat mencari informasi seputar pendidikan, alat pelengkap sumber pembelajaran dan pengganti apabila tidak terdapat sumber belajar lainnya. Setiap pengguna memiliki kebiasaan sendiri dalam memanfaatkan internet. Bagi siswa, adanya internet dapat sebagai pelengkap, pengganti ataupun tambahan dalam

³⁰ Aji Supriyanto, *Pengantar...*, hlm. 338.

mencari materi pembelajaran. Internet juga dapat memberikan informasi secara cepat dan ter-*update*.

Internet bisa diakses menggunakan perangkat elektronik seperti *handphone*, *tablet*, komputer, dan *laptop*. Perangkat elektronik *handphone* zaman sekarang sudah dilengkapi dengan layanan internet yang dibayar dengan kartu provider. Hal ini memudahkan siswa untuk mencari materi apabila tidak ada perangkat elektronik lainnya. Berikut merupakan langkah-langkah mengakses Internet di Komputer, *PC* atau *laptop*: Hidupkan PC, komputer atau laptop. Pastikan perangkat terhubung dengan Internet, bisa melalui modem, LAN atau *wifi*. Pilih icon menu internet browser (Mozilla Firefox, Google Chrome, Opera, Internet Explorer). Ketik alamat website di address bar, lalu enter.

Selain praktis dan mudah untuk mengakses informasi, internet juga menjadi media antara guru dan siswa. Ada banyak manfaat yang dapat diperoleh dengan memanfaatkan fasilitas-fasilitas akses ke internet. Budi Oetomo mengemukakan manfaat dari internet pendidikan.

1. Bagi pendidikan: Memperpendek jarak, perluas jaringan mitra kerja, biaya terkendali, hemat.
2. Bagi siswa: Hemat, biaya terkendali, fleksibel,
3. Bagi dunia akademik: Memberikan tantangan baru bagi dunia akademis untuk mempersiapkan SDM yang memahami dan menguasai bidang tersebut, membuka kerangkabaru dalam penjualan jasa pendidikan.³¹

Dari beberapa pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa fungsi internet itu sebagai alat komunikasi, informasi dan juga sebagai media pendidikan. Beberapa manfaat internet bagi pendidikan di Indonesia, yaitu: akses ke

³¹ Budi Oetomo, *Perencanaan dan Pengembangan Sistem. Informasi*. Edisi I. (Yogyakarta: Andi, 2002), hlm. 94.

perpustakaan, akses ke pakar, perkuliahan online, layanan informasi akademik, menyediakan fasilitas mesin pencari data, menyediakan fasilitas diskusi, dan fasilitas kerjasama. Sebagai siswa internet diperpustakaan dapat dimanfaatkan untuk berbagai keperluan sebagaimana dijelaskan di atas dan salah satunya adalah dalam menyelesaikan tugas-tugas sekolah yang diberikan oleh guru.

Pemanfaatan internet yaitu mempergunakan internet untuk download informasi-informasi yang relevan dengan tugas yang diberikan oleh guru, berinteraksi dengan sumber yang lain, berinteraksi dengan orang lain dan mempermudah dan mempercepat penyelesaian tugas-tugas sekolah. Selain itu dengan internet dapat memberikan suatu perbedaan dalam proses pembelajaran supaya siswa tidak bosan dengan proses pembelajaran yang monoton sehingga dapat membantu siswa agar bisa berfikir kreatif. Menurut Oetomo, internet memberikan dampak positif bagi pengguna, manfaat dalam bidang pendidikan antara lain:

- 1) Kemampuan dan kecepatan dalam komunikasi.
- 2) Ketersediaan informasi yang *up to date* telah mendorong tumbuhnya motivasi untuk membaca dan mengikuti
- 3) Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang terjadi di berbagai belahan dunia.
- 4) Adanya fasilitas untuk membentuk dan melangsungkan diskusi kelompok.
- 5) Melalui *web* pendidikan, proses belajar dapat dilakukan secara dinamis, tidak tergantung waktu dan ruang pertemuan.
- 6) Melalui *e-mail* konsultasi dapat dilakukan secara pribadi antar peserta didik dan pendidik.³²

Pemanfaatan internet sebagai sumber belajar adalah proses pendayagunaan atau untuk membantu dalam belajar atau dijadikan sebagai alternatif dalam mendapatkan informasi-informasi yang relevan dan sebagai sumber belajar guna

³² Ibid., hlm. 12.

mencapai tujuan yang diinginkan. Secara teori pemanfaatan internet akan meningkatkan dan memperluas pengetahuan belajar interaksi dan mengembangkan kemampuan dalam bidang penelitian. Tidak hanya bagi siswa, pemanfaatan internet bagi guru atau tenaga pendidik juga memiliki peranan yang cukup besar dalam mengembangkan profesinya.



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Menurut Surachmad, pendekatan penelitian merupakan cara utama yang digunakan untuk mencapai tujuan tertentu.¹ Sesuai dengan perumusan masalah yang ingin diteliti penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Karena menurut peneliti untuk memberikan pemahaman secara mendalam tidak cukup penelitian ini hanya mengandalkan data statistik atau data kuantitatif semata, karena fenomena yang menyangkut perilaku harus diamati secara mendalam dan holistik. Oleh sebab itu pendekatan kualitatif diyakini memberikan gambaran dan jawaban terhadap apa yang diharapkan peneliti dalam memahami fenomenologi tersebut.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Creswell mengemukakan bahwa pendekatan kualitatif adalah pendekatan untuk membangun pernyataan pengetahuan berdasarkan perspektif konstruktif (misalnya, makna-makna yang bersumber dari pengalaman individu, nilai-nilai sosial dan sejarah dengan tujuan untuk membangun teori atau pola pengetahuan tertentu), atau berdasarkan perspektif partisipatori. Dengan kata lain penelitian kualitatif bermaksud menggali makna perilaku yang berbeda dibalik tindakan manusia.²

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif yaitu metode penelitian untuk membuat gambaran mengenai situasi atau

¹Surachmad Winarno. *Pengantar Ilmiah Dasar Metode dan Teknik*. (Bandung: Tarsito, 2001), hlm. 29.

²Creswell, John W. *Educational Research, Planning, Conducting, and Evaluating Quantitative and Qualitative Research*, (Versi Terjemahan Bahasa Indonesia). (USA: Prentice Hall, 2008), hlm. 58.

kejadian, sehingga metode ini berkehendak mengadakan akumulasi data dasar belaka.³

Tujuan dalam penelitian deskriptif adalah untuk mendeskripsikan, memberikan gambaran secara sistematis, aktual dan akurat mengenai fakta-fakta yang berhubungan antara fenomena-fenomena yang diselidiki. Penelitian deskriptif tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis tertentu, tetapi hanya menggambarkan apa adanya tentang sesuatu variabel, gejala atau keadaan tertentu. Dalam pendekatan deskriptif diharapkan penelitian ini mampu memberikan gambaran mengenai pemanfaatan internet di perpustakaan terhadap penyelesaian tugas-tugas sekolah siswa-siswi SMAN Modal Bangsa Aceh.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini berlokasi di SMA Negeri Modal Bangsa Aceh. Penelitian dilakukan dari tanggal 4 sampai dengan 9 September 2017.

C. Subjek Penelitian

Dalam pengumpulan data primer dengan menggunakan metode deskriptif, maka perlu diketahui subjek dan objek penelitian. Subjek penelitian sebagai informan, yang artinya orang pada latar penelitian yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian.⁴ Subjek dalam penelitian ini adalah siswa dan guru yang memanfaatkan internet di perpustakaan SMA Negeri Modal Bangsa Aceh.

³Moh. Nazir. *Metode Penelitian*. (Bogor: Ghalia Indonesia, 2011), hlm. 55.

⁴Lexy J Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*: (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 132.

Pemilihan subjek dilakukan ditentukan secara *purposive sampling*. Menurut Sugiyono, *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan utama dalam penelitian ini adalah jumlah subjek yang terlalu besar sehingga tidak memungkinkan untuk dilakukan wawancara.⁵

Berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tersebut, maka penulis menentukan sebanyak 8 orang mewakili masing-masing kelas (X, XI dan XII) dengan syarat siswa yang dijadikan subjek pernah memanfaatkan fasilitas internet di perpustakaan SMA Negeri Modal Bangsa Aceh.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk memperoleh berbagai jenis data sebagai mana yang terjadi dilapangan, dalam hal ini adalah SMA Negeri Modal Bangsa Aceh. Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah wawancara atau interview, observasi dan dokumentasi. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1. Observasi

Dalam menggunakan observasi cara yang paling efektif adalah melengkapinya dengan format atau blangko pengamatan sebagai instrumen pertimbangan kemudian format yang disusun berisi item-item tentang kejadian atau tingkah laku yang digambarkan.⁶ Kegiatan observasi dilakukan terhadap kegiatan yang dilakukan oleh siswa berkaitan dengan pemanfaatan internet di perpustakaan.

⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta 2012), hlm. 85.

⁶Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Ed. Revisi. (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 229.

2. Wawancara

Wawancara dalam penelitian ini dilakukan dengan guru kelas di SMA Negeri Modal Bangsa Aceh. Wawancara juga dilakukan dengan siswa yang memanfaatkan fasilitas internet di perpustakaan. Siswa-siswa yang mewakili kelas atau rombongan belajar dipilih secara acak dari daftar pengguna layanan internet dan siswa yang bersangkutan bersedia memberikan informasi yang dibutuhkan. Teknik wawancara yang dipilih adalah wawancara mendalam, tujuan dilakukan wawancara mendalam adalah untuk mengetahui pemanfaatan internet di perpustakaan terhadap penyelesaian tugas-tugas sekolah siswa-siswi SMAN Modal Bangsa Aceh.

Wawancara mendalam merupakan wawancara dalam bentuk terstruktur yang diarahkan dengan sejumlah pertanyaan lanjutan berdasarkan informasi/ data yang telah ditemukan sebelumnya, yakni pada waktu observasi partisipasi dan atau pengamatan terhadap pembicaraan diantara subjek penelitian. Dengan kata lain, berbagai temuan penelitian pada hasil observasi partisipasi dan pengamatan terhadap pembicaraan kemudian dilanjutkan dengan mendiskusikan, mendiagnosiskan, dan atau dikonfirmasi dengan masing-masing subjek penelitian.⁷ Langkah-langkah melakukan wawancara mendalam menurut Fatchan adalah sebagai berikut.

- a. Peneliti membawa catatan-catatan hasil analisis observasi partisipasi, *persistent observation*, dan atau pengamatan terhadap pembicaraan diantara para subjek penelitian yang biasanya berupa kalimat-kalimat hipotetik (kalimat kusalitas), hubungan atau kaitan antarsubstantif, atau antar tema yang biasanya berbentuk statemen calon “Proposisi baru” yang menjadi sasaran temuan penelitian.
- b. Peneliti mendiskusikan, mendialogkan, dan mengkonfirmasi dengan para subjek penelitian.

⁷Fatchan A, *Metode Penelitian Kualitatif: 10 Langkah Penelitian Kualitatif Pendekatan Konstruksi dan Fenomenologi*, Malang: Universitas Negeri Malang, 2011), hlm. 149.

- c. Memikirkan ulang atau membahasnya secara bersama (dengan subjek penelitian) tentang berbagai temuan yang ada, yang berupa statemen calon (Proposisi baru).
- d. Memahami dan melakukan konfirmasi bermasa anatara peneliti dan subjek bahwa yang berupa statemen calon “Proposisi baru” itu adalah benar adanya atau ada hal-hal yang perlu ditambahkan atau bahkan dikurangi/ dibuang.
- e. Menentukan dan membuat “kesepakatan” bersama bahwa statemen calon “Proposisi baru” adalah suatu perolehan yang sebenar adanya.
- f. Menjaga sekuensi pembicaraan sesuai dengan urutan permasalahan ataupun skuensi informasi tentang calon “Propesosisi baru” yang telah diperoleh tersebut.⁸

3. Dokumentasi

Dokumentasi, dari asal katanya dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis, seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya. Dokumentasi dalam penelitian ini berupa dokumentasi tugas-tugas yang dikerjakan oleh siswa, lembar jawaban tugas siswa ini diperoleh dari guru yang memberikan tugas kepada siswa.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah difahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan di pelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.⁹

⁸ Ibid, hlm. 150.

⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 244.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisa data kualitatif yaitu menguraikan serta menginterpretasikan data yang diperoleh di lapangan dari para informan.¹⁰ Penganalisisan ini didasarkan pada kemampuan nalar dalam menghubungkan fakta, data, dan informasi, kemudian data yang diperoleh dianalisis sehingga diharapkan muncul gambaran yang dapat mengungkapkan permasalahan penelitian ini. Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu data *reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*.¹¹ Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan merujuk pada pendapat Sugiyono, yaitu sebagai berikut:

- Reduksi data dilakukan dalam bentuk uraian singkat dengan teks yang bersifat naratif mengenai perilaku siswa SMA Negeri Modal Bangsa Aceh dalam mengakses internet di perpustakaan.
- Penyajian data yang dilakukan berupa teks deskriptif, penyajian dilakukan setelah dilakukan reduksi data. Hasil ini selanjutnya dikaitkan dengan konsep atau teori-teori yang ada dan dideskripsikan kaitannya dengan pemanfaatan internet oleh siswa.
- Penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Penarikan kesimpulan adalah kegiatan menetapkan simpulan terhadap hasil penafsiran dan evaluasi. Pada penelitian ini penarikan kesimpulan dilakukan

¹⁰Bungin Burhan, *Metode Penelitian Sosial: Format- format Kuantitatif dan Kualitatif*. (Surabaya: Airlangga University Press, 2007), hlm. 153.

¹¹Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hlm. 246.

dengan menyimpulkan data yang disajikan dan disesuaikan dengan rumusan masalah yang telah ditentukan sebelumnya, yaitu pemanfaatan internet di perpustakaan berpengaruh terhadap penyelesaian tugas-tugas sekolah siswa-siswi SMAN Modal Bangsa Aceh.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum SMAN Modal Bangsa Aceh

SMA Negeri Modal Bangsa sejak didirikan tahun 1994 merupakan sekolah unggul berasrama yang dikelola oleh Dinas Pendidikan Aceh dengan visi mendidik calon pemimpin bangsa yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berkompetitif terhadap Ilmu Pengetahuan dan Teknologi telah mengukir banyak prestasi yang ikut mengharumkan nama daerah. Sekolah ini kreatif dalam mendidik dan menumbuhkembangkan kemampuan para peserta didiknya dengan berbagai program yang dikembangkan tanpa keluar dari koridor kurikulum Nasional. Hal ini dimungkinkan karena SMA Negeri Modal Bangsa merupakan sekolah unggul berasrama sehingga dapat mengoptimalkan alokasi waktu belajar untuk siswa-siswinya dalam program plus pembelajaran matematika dan sains, bahasa Indonesia, bahasa Inggris, bahasa Arab serta TIK pada pagi dan sore hari. Sedangkan malam hari digunakan untuk pengajian Agama Islam dan Al-Quran sehingga para peserta didik di Kampus SMAN Modal Bangsa dikenal memiliki akhlak dan pemahaman yang bagus dalam bidang agama Islam.

Kampus hijau dengan area seluas 7,2 ha dilengkapi dengan berbagai sarana dan prasarana yang mendukung pengembangan pendidikan dan kreativitas siswa-siswanya seperti Laboratorium Kimia, Fisika, dan Biologi, Ruang Multimedia dan Laboratorium Komputer, Laboratorium Bahasa, Perpustakaan, Ruang Galeri, Pustaka Maya, Aula, Ruang Pengajian, Mushalla, Asrama Putra dan Putri, Rumah Dinas

Guru dan Lapangan Sepak Bola, voli dan Basket. Koneksi internet dengan bandwidth up to 100 Mbps juga dapat diakses di seluruh area kampus.

Mulai tahun pelajaran 2007/2008, Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah, melalui Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Atas menetapkan SMA Negeri Modal Bangsa sebagai salah satu sekolah Rintisan Sekolah bertaraf Internasional (RSBI), beberapa indikator keberhasilan program ini mengacu kepada penguasaan bahasa asing khususnya bahasa Inggris oleh pendidik dan tenaga kependidikan serta pemanfaatan perangkat multimedia dalam teknik pembelajaran.

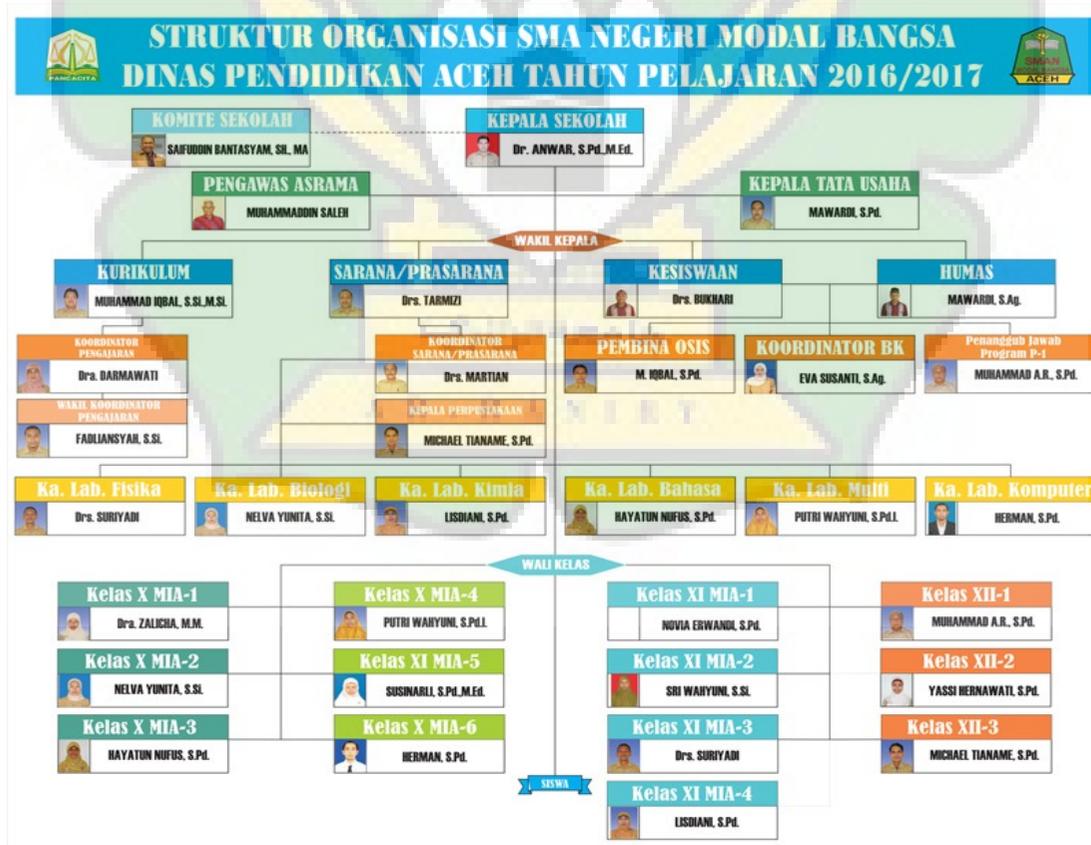
SMAN Modal Bangsa juga telah ditunjuk oleh Dinas Pendidikan Aceh sebagai pilot project untuk program Kelas Akselerasi, yaitu program percepatan belajar untuk siswa-siswa terpilih yang memiliki kompetensi belajar yang tinggi untuk dapat selesai dalam waktu 2 tahun, namun pada tahun 2015/2016 ini program Akselerasi tersebut telah resmi ditutup oleh pemerintah pusat.

Alumni SMA Negeri Modal Bangsa sudah tersebar di berbagai Universitas-universitas favorit baik di pulau Sumatera maupun di pulau Jawa bahkan di beberapa universitas di luar negeri seperti Malaysia, Singapura dan Jepang. Dengan banyaknya prestasi, kreasi dan output bermutu dari SMAN Modal Bangsa, tak heran kiranya kalau sekolah ini menjadi salah satu SMA unggul dan favorit di Aceh yang dibuktikan dengan jumlah calon siswa yang mendaftar pada tiap tahun penerimaan siswa baru.

Laporan ini disusun pada akhir tahun ajaran berdasarkan kondisi riil yang terjadi di sekolah mulai dari perancangan program pada awal tahun ajaran, pelaksanaan program selama tahun pelajaran dan pencapaian program pada tiap akhir

kegiatan. Pelaporan ini menjadi modal utama sekolah sebagai bahan refleksi dalam merancang program pada tahun pelajaran berikutnya. Selain itu pelaporan ini juga disusun untuk memenuhi tertib administrasi SMAN Modal Bangsa dan sebagai dasar pengambilan kebijakan dari Dinas Pendidikan Aceh dan pihak terkait lainnya.

Guru merupakan unsur yang sangat pokok dalam kegiatan pembelajaran di sekolah, sehingga kualitas dan kuantitas guru pada suatu sekolah sangat menentukan kualitas pendidikan yang dihasilkan di sekolah tersebut. Banyak sekolah-sekolah saat ini yang kekurangan guru, sehingga menghambat kegiatan belajar mengajar, selain itu kompetensi guru juga harus terus ditingkatkan. SMAN Modal Bangsa Aceh saat ini dipimpin oleh Bapak Dr. Anwar, S.Pd., M.Ed. Untuk lebih jelasnya, struktur organisasi SMAN Modal Bangsa Aceh dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 4.1 Struktur Organisasi SMAN Modal Bangsa Aceh

B. Pengaruh Pemanfaatan Internet di Perpustakaan Sekolah dalam Menyelesaikan Tugas Sekolah

Saat ini Internet telah dimanfaatkan di semua aspek kehidupan, baik sosial, ekonomi, pendidikan, dan hiburan. Kamu pun dapat mengetahui berbagai hal yang terbaru melalui Internet. Salah satu pihak yang merasakan manfaat dari fasilitas Internet ini adalah para pelajar. Para pelajar tidak perlu lagi meminjam buku-buku di perpustakaan sekolah sebagai bahan untuk mengerjakan tugas sekolah. Materi-materi yang ada di Internet cenderung lebih aktual dibandingkan dengan materi yang diterbitkan dalam suatu buku.

Pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan mulai tanggal 4 sampai dengan 9 September 2017. Proses pengumpulan data diawali dengan meminta izin dari kepala SMAN Modal Bangsa Aceh, setelah mendapatkan izin barulah peneliti melakukan wawancara dengan responden yaitu dengan guru dan siswa SMAN Modal Bangsa Aceh.

1. Apakah anda memanfaatkan internet yang di sediakan oleh perpustakaan sekolah?

Dari 8 orang siswa yang penulis wawancarai, semuanya mengakui memanfaatkan internet yang disediakan oleh perpustakaan sekolah, sebagaimana jawaban siswa berikut:

Saya sering memanfaatkan internet di perpustakaan sekolah, seperti cari bahan sekolah dan kebutuhan informasi lainnya.¹

Jika ada komputer yang kosong diperpustakaan, saya pasti memanfaatkannya untuk browsing materi-materi pelajaran sekolah.²

¹Wawancara dengan MS siswa kelas X pada tanggal 5 September 2017.

²Wawancara dengan EY siswa kelas XII pada tanggal 7 September 2017.

Pastilah, saya selalu menggunakannya. Apalagi koneksinya lumayan cepat.³

Kami sering antri untuk menunggu komputer yang kosong. Menurut amatan saya semua siswa yang keperpustakaan pasti pernah atau malahan sering memanfaatkan internet di perpustakaan.⁴

Berdasarkan jawaban responden di atas, diketahui bahwa umumnya siswa sering memanfaatkan internet di perpustakaan. Internet akan memberikan kemudahan bagi siswa dalam mencari informasi yang dibutuhkan. Menurut Sudarsono internet memberikan kemungkinan pengaruh positif bagi perpustakaan.⁵ Kehadiran internet di perpustakaan merupakan tuntutan tersendiri, dengan pemanfaatan internet akan diperoleh informasi mutakhir, akurat, cepat, dan tepat. Dari pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa dengan adanya internet di perpustakaan memberikan pengaruh yang positif untuk perpustakaan, karena dengan memanfaatkan internet akan diperoleh informasi mutakhir, akurat, cepat, dan tepat.

2. Apakah dalam memanfaatkan internet di perpustakaan, ada kaitannya dengan tugas-tugas yang diberikan oleh guru?

Ya, saya browsing di perpustakaan untuk keperluan penyelesaian tugas yang diberikan oleh guru.⁶

Kami memanfaatkan internet di perpustakaan untuk mengerjakan tugas dan juga mencari bahan-bahan atau teori-teori yang diperlukan untuk menyelesaikan tugas.⁷

³Wawancara dengan AG siswa kelas XI pada tanggal 6 September 2017.

⁴Wawancara dengan SA siswa kelas X pada tanggal September 2017.

⁵Sudarsono, *Antologi Kepustakawanan Indonesia*. (Jakarta: Sagung Seto, 2006), hlm. 104.

⁶Wawancara dengan FA siswa kelas XII pada tanggal September 2017.

⁷Wawancara dengan RA siswa kelas XI pada tanggal 8 September 2017.

Sangat berkaitan, karena browsing umumnya untuk mencari bahan yang berkaitan dengan penyelesaian tugas yang diberikan oleh guru. Melalui internet bahan sangat mudah ditemukan.⁸

Berdasarkan hasil wawancara di atas, diketahui bahwa siswa cenderung mencari informasi melalui internet yang tersedia di perpustakaan. Mereka mengakui bahwa kegiatan tersebut dilakukan sangat berkaitan dengan tugas-tugas yang diberikan oleh guru. Hal tersebut karena informasi di internet lebih mudah diperoleh. Salah satu pihak yang merasakan manfaat dari fasilitas internet ini adalah para pelajar. Berbagai artikel, referensi, jurnal, makalah, dan hasil penelitian dapat diakses dalam jumlah yang melimpah melalui internet. Para pelajar tidak perlu lagi mencari buku-buku di perpustakaan sebagai bahan untuk mengerjakan tugas sekolah. Cukup dengan memanfaatkan fasilitas *search engine*, materi materi yang berhubungan dengan tugas sekolah dapat segera ditemukan dalam waktu yang cukup singkat.

Selain menghemat tenaga dalam mencarinya, materi materi yang ditemukan di internet cenderung merupakan yang terbaru (*up to date*). Buku buku teks umumnya membutuhkan rentang waktu yang lama dari mulai proses penulisan, penertiban, sampai ke tahap pemasaran.

3. Menurut pengalaman anda dalam menyelesaikan tugas sekolah, apakah lebih mudah melalui internet atau melalui sumber lain?

Selama yang saya rasakan, bahan atau informasi lebih mudah ditemui melalui internet, karena sifatnya lebih praktis dan mudah ditemui dan langsung.⁹

⁸Wawancara dengan NA siswa kelas XI pada tanggal 8 September 2017.

⁹Wawancara dengan CI siswa kelas XII pada tanggal 6 September 2017.

Jelas lebih mudah dari internet daripada buku. Internet langsung muncul ketika kita ketik judul atau sub judul yang kita butuhkan, tetapi buku justru sebaliknya.¹⁰

Jauh lebih mudah dari melalui internet dari pada buku.¹¹

Lebih mudah melalui internet mendapatkan informasi. Jika di buku kita harus mencarinya dulu, maka di internet hanya sekali enter langsung muncul.¹²

Berdasarkan hasil wawancara di atas, diketahui bahwa seluruh responden mengakui lebih mudah memperoleh informasi dari internet daripada buku. Pada dasarnya pemustaka membutuhkan informasi yang akurat, relevan, ekonomis, cepat, tepat serta mudah didapatkan, dengan keadaan demikian maka pemustaka lebih cenderung dan tertarik untuk menggunakan internet sebagai sarana penelusuran informasi yang praktis dibandingkan yang lainnya. Penggunaan internet yang mudah membuat pemustaka yang berkunjung ke perpustakaan jarang bahkan hampir tidak pernah memintah bantuan staf atau pegawai yang ada untuk membantu menelusur informasi melalui internet, berbeda halnya dengan penelusuran koleksi buku.

4. Apakah guru mengizinkan bahan atau informasi yang diperoleh untuk menyelesaikan tugas berasal dari internet?

Umumnya diizinkan, tetapi ada juga tugas-tugas yang harus dicatat dari sumber buku atau tidak boleh dari internet.¹³

Ada yang diizinkan dan adapula yang tidak dibenarkan diambil dari internet, tergantung guru dan jenis tugas yang diberikan.¹⁴

¹⁰Wawancara dengan FA siswa kelas XII pada tanggal September 2017.

¹¹Wawancara EY siswa kelas XII pada tanggal 7 September 2017.

¹²Wawancara dengan CI siswa kelas XII pada tanggal 6 September 2017.

¹³Wawancara dengan AG siswa kelas XI pada tanggal 6 September 2017.

¹⁴Wawancara dengan EY siswa kelas XII pada tanggal 7 September 2017..

Dari kedua hasil wawancara tersebut di atas, diketahui bahwa ada guru yang mengizinkan siswa mengambil atau mengutip dari internet dan ada pula yang melarang siswa untuk mengutip dari internet. Hal tersebut sangat tergantung dari jenis tugas yang diberikan. Salah satu fungsi internet yaitu pusat pencarian dan penyediaan data, internet tidak selalu dimanfaatkan untuk hal-hal yang positif, terutama oleh kalangan remaja seusia sekolah menengah. Kegiatan belajar pun saat ini banyak yang menuntut para siswa untuk memiliki kemampuan mencari bahan-bahan pelajaran tertentu melalui internet.

5. Apakah dengan memanfaatkan internet, tugas yang diberikan kepada anda dapat terselesaikan dengan baik?

Ya, hampir semua tugas dapat terselesaikan.¹⁵

Tergantung jenis tugasnya, kadang-kadang tidak ada bahan di internet.¹⁶

Ya, tugas-tugas yang diberikan dapat terselesaikan.¹⁷

Dari hasil wawancara di atas, diketahui bahwa siswa mengakui bahwa tugas-tugas yang diberikan dapat terselesaikan melalui internet di perpustakaan. Namun demikian, ada juga bahan-bahan tertentu yang tidak ditemui diinternet sehingga siswa mencari sumber referensi lain. Hal ini menunjukkan salah satu bukti yang tidak terbantahkan adalah adanya materi pemanfaatan internet pada mata pelajaran sehingga internet bagi siswa sudah menjadi kebutuhan untuk menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru.

¹⁵Wawancara dengan NA siswa kelas XI pada tanggal 8 September 2017.

¹⁶Wawancara dengan RA siswa kelas XI pada tanggal 8 September 2017.

¹⁷Wawancara dengan CI siswa kelas XII pada tanggal 6 September 2017.

6. Bagaimanakah kemudahan pemanfaatan internet di perpustakaan sekolah dalam menyelesaikan tugas sekolah?

Interet di perpustakaan kami sangat mudah mengaksesnya, hanya saja jumlah komputer yang masih terbatas dan terkadang mengharuskan kami untuk antri menggunakannya.¹⁸

Aksesnya mudah, tetapi jadwalnya yang terbatas dan sering antri.¹⁹

Internetnya sangat lancar, sehingga bahan-bahan yang kami perlukan sangat mudah ditemukan di internet.²⁰

Pengakuan siswa di atas menunjukkan bahwa akses internet di SMA Negeri Modal Bangsa Aceh tergolong lancar, sehingga memudahkan siswa untuk mengakses situs-situs yang berkaitan dengan materi yang dibutuhkan. Dengan adanya pemanfaatan internet di sekolah ini diharapkan akan semakin mendekatkan sumber informasi kepada peserta didik, sehingga mereka memperoleh kemudahan mengakses informasi dari berbagai sumber, khususnya yang berkaitan dengan materi yang paling mutakhir di bidang pendidikan atau pembelajaran.

7. Apakah tugas diberikan guru selalu anda selesaikan melalui internet di perpustakaan?

Tidak semua tugas saya selesaikan melalui internet. Ada tugas-tugas yang tidak bisa diselesaikan melalui internet, misalnya seperti perhitungan dan lain sebagainya.²¹

¹⁸Wawancara dengan MS siswa kelas X pada tanggal 5 September 2017.

¹⁹Wawancara dengan EY siswa kelas XII pada tanggal 7 September 2017.

²⁰Wawancara dengan SA siswa kelas X pada tanggal September 2017.

²¹Wawancara dengan AG siswa kelas XI pada tanggal 6 September 2017.

Tidak selalu tugas saya selesaikan melalui internet, hanya tugas-tugas tertentu saja yang saya selesaikan melalui internet.²²

Berdasarkan hasil wawancara di atas, diketahui bahwa tidak semua tugas sekolah diselesaikan melalui internet. Hal ini dikarenakan jenis tugas yang diberikan berbeda-beda, selain itu ada juga guru yang membatasi pengerjaan tugas melalui internet. Pemanfaatan internet dimulai dari materi-materi pelajaran yang sering memanfaatkan fasilitas internet selama proses belajar-mengajar. Hal ini juga menuntut siswa agar mengenal dan menguasai fasilitas internet di sekolah maupun di rumah. Pengenalan dan penguasaan fasilitas internet tersebut pada akhirnya membuat siswa mengetahui kelebihan maupun kekurangan internet sehingga pada akhirnya, ada banyak siswa yang menjadi pengguna internet di luar jam sekolah maupun di luar keperluan sekolah.

8. Apakah dalam memanfaatkan internet di perpustakaan anda mengalami kendala?

Jika ada apa saja kendala-kendala tersebut?

Ya, salah satu kendala terbatasnya komputer yang tersedia di perpustakaan sehingga siswa harus antri.²³

Secara umum tidak ada kendala yang berarti, hanya saja terbatasnya komputer yang tersedia untuk mengakses internet.²⁴

Berdasarkan jawaban responden di atas, dipahami bahwa kendala siswa dalam memanfaatkan internet di perpustakaan SMA Negeri Modal Bangsa Aceh adalah terbatasnya komputer yang tersedia di perpustakaan tersebut. Kendala lainnya secara umum tidak ditemui oleh siswa dalam memanfaatkan internet di perpustakaan.

²²Wawancara dengan FA siswa kelas XII pada tanggal 7 September 2017.

²³Wawancara dengan MS siswa kelas X pada tanggal 5 September 2017.

²⁴Wawancara dengan EY siswa kelas XII pada tanggal 7 September 2017.

Internet memang sudah menjadi salah satu kebutuhan untuk menunjang keberhasilan proses belajar-mengajar, terutama bagi siswa dan guru. Namun karena mengingat dampaknya yang bisa memberi hal-hal negatif, pemanfaatan internet tetap harus diawasi oleh orang tua dan masyarakat. Proses pendampingan dan penyuluhan perlu dilakukan agar siswa dapat secara mandiri memilih mana hal-hal yang baik dan yang buruk dari internet.

9. Apa harapan anda kepada guru-guru, khususnya dalam hal memberikan tugas kepada siswa.

Harapan saya kepada guru dalam memberikan tugas jangan ada batasan sumber referensinya, agar kami mudah menyelesaikannya yang salah satunya melalui akses di internet.²⁵

Tugas sekolah merupakan bagian kegiatan pembelajaran di SMA Negeri Modal Bangsa Aceh, mungkin salah satu pendekatan yang diterapkan sehingga siswa selalu belajar. Jadi bagi saya tidak masalah dengan tugas yang diberikan oleh guru.²⁶

Kegiatan interaksi pembelajaran harus selalu ditingkatkan efektivitas dan efesiansinya. Dengan banyaknya kegiatan pembelajaran di sekolah, dalam usaha meningkatkan mutu dan frekuensi isi pelajaran, maka sangat menyita waktu siswa untuk melaksanakan kegiatan belajar. Untuk mengatasi keadaan tersebut guru perlu memberikan tugas-tugas.

Pemberian tugas adalah cara yang diberikan oleh guru untuk merangsang anak didik aktif belajar melaksanakan latihan-latihan agar hasil belajar lebih baik.

²⁵Wawancara dengan AG siswa kelas XI pada tanggal 6 September 2017.

²⁶Wawancara dengan SA siswa kelas X pada tanggal 5 September 2017.

untuk lebih memantapkan penguasaan terhadap materi yang telah disampaikan, maka siswa diberikan tugas, misalnya membuat kesimpulan atau generalisasi dari hasil penyampaian atau mengerjakan pekerjaan rumah.

10. Apa saran anda terhadap fasilitas internet yang ada di perpustakaan sekolah?

Harapan saya agar pihak sekolah dapat menambah jumlah komputer dan membolehkan siswa menggunakan handphone untuk mengakses jaringan internet melalui wifi.²⁷

Harapan saya, selain penambahan jumlah komputer waktu berkunjung ke perpustakaan untuk mengakses internet diperpanjang lagi sehingga kami tidak tergesa-gesa dalam memanfaatkan internet di perpustakaan SMA Modal Bangsa Aceh.²⁸

Kendala dalam memanfaatkan internet di perpustakaan SMA Modal Bangsa Aceh salah satunya adalah keterbatasan jumlah komputer yang tersedia, sehingga siswa terkadang harus antri untuk menunggu komputer. Selain itu, jadwal berkunjung ke perpustakaan dirasakah masih kurang siswa sehingga berharap agar dilakuka penambahan jadwal dan waktu berkunjung.

Perkembangan internet memang memiliki banyak manfaat, khususnya dibidang pendidikan. Oleh sebab itu, banyak orang yang ingin segera bisa memanfaatkannya. Namun, tidak bisa dipungkiri pemanfaatan internet di dalam sektor pendidikan seperti di perpustakaan sekolah memiliki beberapa kendala, di antaranya: kurangnya pengadaan infrastruktur internet seperti komputer dan perangkat lainnya. Mahalnya biaya pengadaan dan penggunaan fasilitas internet. Hal

²⁷Wawancara dengan FA siswa kelas XII pada tanggal 7 September 2017.

²⁸Wawancara dengan RA siswa kelas XI pada tanggal 8 September 2017.

ini dikembalikan lagi kepada pemerintah. Dapat kita lihat pemerintah masih pelit mengalokasikan dana untuk pengadaan fasilitas internet yang dapat menunjang pendidikan.

Selain dengan siswa, wawancara juga dilakukan dengan guru di SMA Modal Bangsa Aceh, guna mengetahui tingkat penyelesaian tugas yang diberikan kepada siswa, jumlah guru yang di wawancarai sebanyak 4 orang yaitu sebagai berikut.

- 1) Zalicha, MM (Wali Kelas X MIA-1)
 - 2) Susinarli, S.Pd., M.Ed (Wali Kelas X MIA-5)
 - 3) Drs. Suriyadi (Wali Kelas XI MIA-3)
 - 4) Muhammad. AR, S.Pd (Wali Kelas XII-1)
1. Bagaimanakah peraturan-peraturan bagi siswa dalam menyelesaikan tugas-tugas yang Bapak/Ibu berikan?

Pada dasarnya peraturannya sama dengan apa yang telah ditetapkan oleh sekolah, hanya saja sebagai guru tentunya mempunyai peraturan-peraturan tambahan, seperti misalnya tidak boleh kerjasama, copy paste, atau meniplak karya orang lain.²⁹

Peraturannya masalah kejujuran dan kedisiplinan waktu, saya menekankan kepada siswa untuk jujur dalam mengerjakan tugas dan tepat waktu mengumpulkannya.³⁰

Peraturan mengerjakan tugas yang saya berikan tidak boleh copy paste atau mencontek tugas teman dan disiplin waktu.³¹

Peraturannya jangan mencontek atau jangan di ciplak tugas teman, jika saya temukan biasanya kedua-duanya tidak saya beri nilai. Karena menurut saya hal

²⁹Zalicha, MM, wali kelas X MIA-1 pada tanggal 7 September 2017.

³⁰Muhammad. AR, S.Pd, Wali Kelas XII-1 pada tanggal 9 September 2017.

³¹Susinarli, S.Pd., M.Ed, wali kelas X MIA-5 pada tanggal 8 September 2017.

tersebut sangat tercela dan merupakan benih-benih ketidak jujuran dalam diri siswa.³²

Dalam memberikan tugas kepada siswa, seorang guru tentunya memberikan berbagai peraturan-pertauran sebagai syarat baik buruknya tugas yang dikerjakan siswa. Dari wawancara di atas, tujuan guru SMAN Modal Bangsa Aceh adalah meningkatkan kejujuran dan kedisiplinan siswa. Sebaiknya guru tidak boleh memberi PR terlalu banyak, hal ini bertujuan agar siswa tidak mudah bosan dalam mengikuti proses pembelajaran, karena yang kita tahu bahwa guru zaman sekarang memberikan PR yang terlalu banyak kepada siswa sehingga membuat siswa enggan dalam mengerjakan tugas dari guru.

2. Selain bersumber dari buku, apakah siswa dapat memanfaatkan informasi dari internet dalam menyelesaikan tugas-tugas yang Bapak/Ibu berikan?

Ya, saya malah menganjurkan siswa untuk mencari berbagai sumber informai termasuk dari internet. Apalagi di sekolah ini terdapat fasilitas internet di perpustakaan.³³

Ya, saya bolehkan asalkan siswa tidak mengkopi paste bahan-bahan dari internet. Saya juga sering mengajarkan siswa bagaimana cara memperoleh informasi dari internet yang baik dan benar.³⁴

Berdasarkan keterangan dari guru di atas, menunjukkan bahwa mereka membenarkan siswa mencari informasi di internet terkait dengan tugas yang diberikan. Namun demikian, siswa harus mematuhi berbagai peraturan dan ketentuan yang ditetapkan oleh guru terkait dengan bahan atau informasi dari internet tersebut.

³²Drs. Suriyadi, wali kelas XI MIA-3 pada tanggal 9 September 2017.

³³Susinarli, S.Pd., M.Ed, wali kelas X MIA-5 pada tanggal 8 September 2017

³⁴Zalicha, MM, wali kelas X MIA-1 pada tanggal 7 September 2017.

3. Sepengetahuan Bapak/Ibu apakah siswa memanfaatkan internet yang disediakan sekolah, khususnya di perpustakaan?

Ya, saya lihat mereka sangat antusias memanfaatkan internet di perpustakaan sekolah.³⁵

Iya, siswa memanfaatkannya. Hal ini juga terlihat ketika pengelola perpustakaan memaparkan laporan tahunan terkait pemanfaatan internet oleh siswa.³⁶

Siswa SMAN Modal Bangsa Aceh sangat antusias memanfaatkan internet perpustakaan, termasuk untuk kebutuhan mengerjakan tugas yang saya berikan. Mereka sering mencari bahan tersebut di internet perpustakaan sekolah.³⁷

Saya rasa siswa memanfaatkan dengan baik fasilitas internet di perpustakaan sekolah.³⁸

Internet memiliki berbagai manfaat bagi siswa, diantaranya memperluas wawasan dan pengetahuan. Di dalam dunia nyata atau dalam ruang lingkup keseharian kita, terkadang kita bosan dengan hal yang begitu-begitu saja. Maka, kita dapat memanfaatkan internet sebagai salah satu sarana penunjang agar mendapat wawasan dan pengetahuan yang lebih. Wawasan di dalam Internet jauh lebih banyak sama halnya bersosialisasi dengan jutaan orang di luar sana. Wawasan ini difungsikan sebagai media pembelajaran yang cocok, yang belum ada di sekolah dapat menambah dan mencari tambahan ilmu di internet.

Siswa juga dapat mencari sebuah informasi yang simpang siur memang menjadi pertukaran batin yang di mana masalah tersebut harus diselesaikan. Seperti

³⁵Muhammad. AR, S.Pd, Wali Kelas XII-1 pada tanggal 9 September 2017

³⁶Drs. Suriyadi, wali kelas XI MIA-3 pada tanggal 9 September 2017.

³⁷Zalicha, MM, wali kelas X MIA-1 pada tanggal 7 September 2017.

³⁸Susinarli, S.Pd., M.Ed, wali kelas X MIA-5 pada tanggal 8 September 2017

halnya dengan pembelajaran di sekolah. Jika ada materi yang kurang dimengerti atau kurang dipahami, dapat mencari informasi lebih lanjut terkait materi tersebut di dalam Internet. Tidak hanya itu, informasi yang disediakan di dalam internet sangat cocok sebagai penunjang pembelajaran. Internet ini juga dapat menjadi guru kedua bagi siswa dan siswi tempat mereka belajar.

4. Bagaimana hasil tugas yang dikerjakan oleh siswa, khususnya yang memanfaatkan internet di perpustakaan?

Sejauh ini tugas-tugas yang saya berikan dikerjakan dengan bagus oleh siswa, dan rata-rata mereka mencantumkan sumber dari internet yang mereka ambil.³⁹

Tugas yang dikerjakan termasuk kategori baik, rata-rata sesuai dengan harapan. Meskipun demikian ada juga beberapa siswa yang terlihat menyalin langsung dari internet dan biasanya yang seperti ini terlihat dari tugas yang dikerjakan.⁴⁰

5. Ditengah-tengah maraknya sosial media saat ini, apakah siswa benar-benar memanfaatkan internet untuk memperoleh informasi tentang tugas-tugas sekolah yang Bapak/Ibu berikan?

Saya tidak bisa memastikan hal tersebut, tetapi di perpusatkaan sekolah ada petugas yang megawasi penggunaan internet oleh siswa, jadi dapat dikatakan siswa menggunakan internet untuk hal-hal yang positif.⁴¹

Kami tidak memiliki kewenangan untuk mengawasi siswa ketika menggunakan internet diperpustakaan, tetapi ada petugas perpustakaan yang mengawasi tersebut

³⁹Zalicha, MM, wali kelas X MIA-1 pada tanggal 7 September 2017.

⁴⁰Muhammad. AR, S.Pd, Wali Kelas XII-1 pada tanggal 9 September 2017

⁴¹Drs. Suriyadi, wali kelas XI MIA-3 pada tanggal 9 September 2017.

dan mereka memastikan siswa tidak menggunakan internet perpustakaan selain untuk keperluan sekolah.⁴²

Masalah penggunaan internet di perpustakaan merupakan kewenangan petugas perpustakaan, jadi mereka yang mengontrol penggunaan internet di perpustakaan.⁴³

Hasil wawancara di atas menunjukkan bahwa penggunaan internet di perpustakaan merupakan kewenangan pihak perpustakaan. Menggunakan internet sebagai salah satu cara untuk mempermudah di dalam kegiatan sekolah dan pengetahuan belajar mengajar..

C. Pembahasan

Perkembangan teknologi informasi saat ini telah menjalar dan memasuki setiap dimensi aspek kehidupan manusia. Teknologi informasi saat ini memainkan peran yang besar didalam kegiatan bisnis, perubahan struktur organisasi, dan manajemen organisasi. Di lain pihak, teknologi informasi juga memberikan peranan yang besar dalam pengembangan keilmuan dan menjadi sarana utama dalam suatu institusi akademik. Teknologi internet hadir sebagai media yang multifungsi. Komunikasi melalui internet dapat dilakukan secara interpersonal atau secara massal, yang dikenal *one to many communication* (misalnya mailing list).

Internet dalam dunia pendidikan adalah sebuah kemudahan. Sedangkan *e-learning* dalam dunia pendidikan adalah sebuah terobosan. Internet berguna sebagai media, sarana, dan juga sumber belajar. Membantu memberikan informasi, serta pengetahuan secara cepat dan mudah. Sedangkan *e-learning* merupakan kegiatan

⁴²Susinarli, S.Pd., M.Ed, wali kelas X MIA-5 pada tanggal 8 September 2017.

⁴³Zalicha, MM, wali kelas X MIA-1 pada tanggal 7 September 2017

belajar-mengajar yang menggunakan media internet, intranet, atau media jaringan komputer lain.

Kini internet sudah diterima dan masuk sekolah-sekolah di Indonesia, tak terkecuali di SMP dan SMA. Salah satu bukti yang tidak terbantahkan adalah adanya materi pemanfaatan internet pada mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) yang harus dipelajari siswa-siswi, sehingga membuat pihak sekolah harus memiliki laboratorium komputer yang terkoneksi internet sebagai sarana utama penunjang mata pelajaran tersebut dengan istilah model pembelajaran ICT (*Information and Communication Technology*).

Berbagai informasi yang tersedia di intranet dimanfaatkan oleh siswa SMAN Modal Bangsa Aceh dalam menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan oleh guru. Bahan-bahan dari internet tersebut dijadikan sumber informasi oleh siswa untuk menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan oleh guru yang salah satunya melalui *search engine*. Keberadaan *search engine* dalam dunia internet semakin mempermudah para pemakai dalam mencari informasi. *Search engine* bisa dikatakan sebagai jalan masuk “perpustakaan *online*”. Cukup dengan memasukkan kata kunci atau “*keyword*”, maka sederet informasi yang berhubungan dengan kata kunci yang ingin dicari akan dimunculkan. Kemudian definisi lain mengatakan bahwa: “*Search engine* adalah sebuah database elektronik yang berisi jutaan hingga miliaran alamat-alamat situs dan informasi yang berserakan di jagad Internet ini.

Pemanfaatan internet oleh siswa SMAN Modal Bangsa Aceh, memang memiliki banyak manfaat terhadap penyelesaian tugas sekolah. Para siswa dapat memperoleh bahan-bahan pembelajaran melalui perpustakaan elektronik (*elibrary*)

atau buku elektronik (*e-book*) untuk mendapatkan koleksi perpustakaan berupa buku, modul, jurnal, majalah atau surat kabar. Kehadiran internet juga memungkinkan dilakukannya pembelajaran jarak jauh (*e-learning*). Maksudnya untuk mendapatkan materi pelajaran, para siswa atau mahasiswa tidak harus terikat dengan ruang dan waktu di ruang kelas pada jam-jam pelajaran. Materi bisa didapat melalui komputer di rumah yang tersambung dengan internet atau melalui warnet-warnet yang memberikan layanan akses internet. Bahkan, dimungkinkan para siswa atau mahasiswa melakukan komunikasi dengan guru atau dosen melalui fasilitas *e-mail* atau berbicara atau bertatap muka melalui fasilitas *teleconference* (*video-conference*).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa internet di perpustakaan SMAN Modal Bangsa Aceh dimanfaatkan dengan baik oleh siswa, salah satunya untuk menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan oleh guru. Namun demikian, dalam pemanfaatannya perlu dikontrol agar siswa tidak mengakses situs-situs yang tidak bermanfaat atau yang tidak ada kaitannya dengan tugas yang diberikan oleh guru.

Dalam pemanfaatan internet di perpustakaan SMAN Modal Bangsa Aceh, terkendala oleh beberapa faktor seperti ketersediaan komputer yang terbatas jumlahnya sehingga siswa harus antri untuk menggunakan internet. Selain itu, jam berkunjung juga dirasakan masih sangat terbatas sehingga siswa mengharapkan ada penambahan jadwal penggunaan fasilitas internet yang tersedia di SMAN Modal Bangsa tersebut.

Kendala tersebut hendaknya menjadi pertimbangan bagi pihak sekolah untuk menambah jumlah komputer dan juga waktu penggunaan internet. Pemanfaatan

internet di perpustakaan sekolah bagi siswa lebih optimal digunakan melainkan dengan melalui buku, koran, majalah dan lain sebagainya yang ada kurang efektif. Dengan perkembangan teknologi internet guru di SMAN Modal Bangsa Aceh mendukung sekali dalam mencari informasi kegiatan sekolah. Terdapat manfaat banyak dari internet untuk digunakan sebagai sarana pendidikan, hiburan, dan pengetahuan melalui media internet. Di dunia pendidikan sekarang ini, teknologi semakin maju dan canggih ada sejumlah guru dalam memanfaatkan internet sebagai sarana hiburan dan pendidikan.



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka penelitiannya menyimpulkan bahwa pemanfaatan internet di perpustakaan berpengaruh terhadap penyelesaian tugas-tugas sekolah siswa-siswi SMAN Modal Bangsa Aceh. Hal ini terlihat dari terselesainya tugas-tugas yang diberikan oleh guru kepada siswa melalui pemanfaatan internet di perpustakaan. Dalam memanfaatkan internet di perpustakaan SMAN Modal Bangsa Aceh, siswa terkendala dengan jumlah komputer yang tersedia dan juga waktu atau jadwal berkunjung yang terbatas sehingga siswa harus antri untuk menggunakan fasilitas internet.

B. Saran

Internet memang sudah menjadi salah satu kebutuhan untuk menunjang keberhasilan proses belajar-mengajar, terutama bagi siswa dan guru. Namun karena mengingat dampaknya yang bisa memberi hal-hal negatif, pemanfaatan internet tetap harus diawasi oleh orang tua dan masyarakat. Proses pendampingan dan penyuluhan perlu dilakukan agar siswa dapat secara mandiri memilih mana hal-hal yang baik dan yang buruk dari internet.

Selain peranan pemerintah, pihak sekolah bisa menjadi salah satu motor penggerak kesadaran berinternet sehat terhadap para siswa yang menggunakan internet untuk keperluan bahan pelajaran maupun tugas-tugas sekolah. Kampanye mengenai internet sehat bisa dilakukan dengan menggunakan dana sekolah sendiri

maupun didukung oleh bantuan pemerintah agar generasi muda lulusan suatu sekolah menengah dapat terfilter dan terhindar dari hal-hal negatif.

Kepada pihak sekolah agar kiranya dapat menambah jumlah komputer sebagai sarana utama mengakses internet bagi siswa, dan juga memperpanjang jadwal kunjungan ke perpustakaan sehingga siswa lebih leluasa mencari informasi yang dibutuhkan dan pada akhirnya tugas dapat diselesaikan dengan baik.



DAFTAR PUSTAKA

- Aji Supriyanto, 2005. *Pengantar Teknologi Informasi*. Jakarta: Salemba.
- Azhar Arsyad, 2011. *Media Pembelajaran*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Budi Oetomo, 2002. *Perencanaan dan Pengembangan Sistem. Informasi*. Edisi I. Yogyakarta: Andi.
- C. Larasati Milburga, 2001. *Membina Perpustakaan Sekolah*, Cet. X, Yogyakarta: Kanisius.
- Darmono. 2009. *Perpustakaan Sekolah Pendekatan Aspek Manajemen dan Tata Kerja*, Jakarta: PT. Grasindo.
- Darwyn Syah, 2007. *Perencanaan Sistem Pengajaran Pendidikan Agama Islam*, Jakarta, Gaung Persada Press.
- Dhanang Wisnu Wardoyo, 2011. *Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Belajar Sosiologi Siswa SMA (Studi Kasus Di SMA Negeri 1 Wanadadi, Kab. Banjarnegara)*, Skripsi. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Farrah Diba Isdhana, 2011. *Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Belajar Mahasiswa Prodi PPKn FIS UNNES*, Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Hamzah B. Uno, 2010. *Perencanaan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hasugian, Jonner, 2009. *Dasar-Dasar Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, Medan: USU Press.
- Ibrahim Bafadal, 2009. *Pengelolaan Peprpustakaan Sekolah*, Jakarta: Bumi Akasara.
- Ismail SM, 2008. *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM*, Semarang: Rasail Media Group.
- Jasmadi. 2004. *Panduan Praktis Menggunakan Internet*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Kamarga Hany, 2002. *Belajar Sejarah Melalui E-learning*, Jakarta: Intimedia.
- M. Yusuf, Pawit. 2007. *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah*, Cet II, Jakarta: Kencana.
- Nana Sudjana, 2008. *Penilaian Hasil Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosda Karya.

- Prastowo, 2012. *Manajemen Perpustakaan Sekolah Profesional*, Yogyakarta: Diva Press.
- Roestiyah N.K, 2001. *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta, Rineka Cipta.
- S.P, Hariningsih, 2005. *Teknologi Informasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sutarno. 2006. *Perpustakaan dan Masyarakat*, Jakarta: Sagung Seto.
- Syaiful Bahri Djamarah. 2002. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa. 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, pasal 1.
- Yudhi Munadi, 2013. *Media Pembelajaran: Sebuah Pendekatan Baru*. Jakarta: Referensi.
- Yusufhadi. 1994. *Pemilihan dan Pengembangan Media untuk Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Zuhairini,dkk. 2006. *Metode Khusus Pendidikan Agama*, Surabaya: Usaha Nasional.

**PEDOMAN WAWANCARA DENGAN GURU
SMAN MODAL BANGSA ACEH**

Nama Guru :

Tanggal Wawancara :

Tempat Wawancara :

Pada hari, tanggal....2017 peneliti menemui guru SMAN Modal Bangsa Aceh. Peneliti mengawali dengan memperkenalkan diri, menyampaikan maksud dan tujuan penelitian, serta menyerahkan surat izin penelitian. Peneliti juga menanyakan apakah beliau bersedia untuk diwawancara. Berikut daftar pertanyaan dengan guru tentang pemanfaatan internet di perpustakaan oleh siswa dalam menyelesaikan tugas-tugas sekolah.

1. Selamat pagi, Bapak/Ibu. Mohon maaf mengganggu aktifitas Bapak/Ibu pada hari ini. Bapak/Ibu, bagaimanakah peraturan peraturan bagi siswa dalam menyelesaikan tugas-tugas yang Bapak/Ibu berikan?
2. Selain bersumber dari buku, apakah siswa dapat memanfaatkan informasi dari internet dalam menyelesaikan tugas-tugas yang Bapak/Ibu berikan?
3. Sepengetahuan Bapak/Ibu apakah siswa memanfaatkan internet yang disediakan sekolah, khususnya di perpustakaan?
4. Bagaimana hasil tugas yang dikerjakan oleh siswa, khususnya yang memanfaatkan internet di perpustakaan?
5. Ditengah-tengah maraknya sosial media saat ini, apakah siswa benar-benar memanfaatkan internet untuk memperoleh informasi tentang tugas-tugas sekolah yang Bapak/Ibu berikan?

Sekian pertanyaan saya tentang pemanfaatan internet di perpustakaan oleh siswa dalam menyelesaikan tugas-tugas sekolah, atas waktu dan informasi yang Bapak/Ibu berikan saya ucapkan terima kasih.

Aceh Besar 2017
Peneliti,

Nabahati

**PEDOMAN WAWANCARA DENGAN SISWA
SMAN MODAL BANGSA ACEH**

Nama Siswa :

Kelas :

Tanggal Wawancara :

Tempat Wawancara :

Pada hari, tanggal....2017 peneliti menemui siswa SMAN Modal Bangsa Aceh. Peneliti mengawali dengan memperkenalkan diri, menyampaikan maksud dan tujuan penelitian. Peneliti juga menanyakan apakah siswa bersedia untuk diwawancara. Berikut daftar pertanyaan dengan siswa tentang pemanfaatan internet di perpustakaan oleh siswa dalam menyelesaikan tugas-tugas sekolah.

1. Apakah anda memanfaatkan internet yang di sediakan oleh perpustakaan sekolah?
2. Apakah dalam memanfaatkan internet di perpustakaan, ada kaitannya dengan tugas-tugas yang diberikan oleh guru?
3. Menurut pengalaman anda dalam menyelesaikan tugas sekolah, apakah lebih mudah melalui internet atau melalui sumber lain, berikan alasan anda!
4. Apakah guru mengizinkan bahan atau informasi yang diperoleh untuk menyelesaikan tugas berasal dari internet?
5. Apakah dengan memanfaatkan internet, tugas yang diberikan kepada anda dapat terselesaikan dengan baik?
6. Bagaimanakah kemudahan pemanfaatan internet di perpustakaan sekolah dalam menyelesaikan tugas sekolah?
7. Apakah tugas diberikan guru selalu anda selesaikan melalui internet di perpustakaan?
8. Apakah dalam memanfaatkan internet di perpustakaan anda mengalami kendala? Jika ada apa saja kendala-kendala tersebut?
9. Apa harapan anda kepada guru-guru, khususnya dalam hal memberikan tugas kepada siswa.
10. Apa saran anda terhadap fasilitas internet yang ada di perpustakaan sekolah?



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA

Jl. Syeikh Abdul Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telp. 0651-7552922 Situs : www.ar-raniry.ac.id

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY
NOMOR: Un.08/FAH/KP.004/ 2153/2016

TENTANG
PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY
DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY

- Menimbang** : a. Bahwa untuk kelancaran Ujian Skripsi Mahasiswa pada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry di pandang perlu menunjuk pembimbing skripsi tersebut
b. Bahwa saudara-saudara yang namanya tercantum dalam surat keputusan ini dipandang mampu dan cakap serta memenuhi syarat untuk diangkat dalam jabatan sebagai pembimbing skripsi
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003; tentang sistem Pendidikan Nasional;
2. Peraturan Pemerintah Nomor 14 Tahun 2005, Tentang Guru dan Dosen serta Standar Nasional Pendidikan;
3. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi;
4. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 89 tahun 1963, Tentang berdiri IAIN Ar-Raniry;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 30 Tahun 1980, tentang Kepegawaian;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005, Tentang Sistem Pendidikan Tinggi
7. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 385 s/d 398 Tahun 1993 tentang Susunan dan tata kerja IAIN Se-Indonesia;
8. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 40 Tahun 2008, tentang Statuta UIN Ar-Raniry
9. DIPA BLU UIN Ar-Raniry Nomor : SP DIPA-025.04.2.423925/2016 tanggal 7 Desember 2015
- Pertama** : **MEMUTUSKAN**
Menunjuk saudara :
1). Nazaruiddin, S.Ag.,S.IP.,M.LIS (Pembimbing Pertama)
2). Umar Bin Abd. Aziz, S.Ag.,SS.,MA (Pembimbing kedua)
Untuk membimbing Skripsi mahasiswa
Nama : Nabahati
Nim : 531202993
Jurusan : SI Ilmu Perpustakaan UIN Ar-Raniry
Judul : Pengaruh Pemanfaatan Internet di Perpustakaan dalam Menyelesaikan Tugas-Tugas Sekolah oleh Siswa di SMA Negeri Modal Bangsa Aceh
- Kedua** : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya apabila terdapat kekeliruan dalam Surat Keputusan ini.

Ditetapkan di Banda Aceh

Pada Tanggal: 25 Nopember 2016 M
25 Safar 1438 H



Rektor
Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry
Syarifuddin, M.A., Ph.D
NIP. 19700101 199703 1 005

Tembusan :

1. Rektor UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh;
2. Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry;
3. Ketua Prodi SI Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry;
4. Kepala Kantor Pelayanan Pembendaharaan Negara di Banda Aceh;
5. Kepala Bagian Keuangan UIN Ar-Raniry;
6. Yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan;
7. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telp 0651-7552921 Situs: adab.ar-raniry.ac.id

Nomor : B-516/Un.08/FAH.I/PP.00.9/09/2017
2017

04 September

Lamp :
Hal : **Rekomendasi Izin Penelitian**

Yth.

.....
di-
Tempat

Assalamu'alaikum.Wr.Wb.

Dengan hormat, Pimpinan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh dengan ini menerangkan:

Nama : Nabahaji
Nim/Prodi : 531202993 / S1-IP
Alamat : Lambaro Kafe

Benar saudara (i) tersebut Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry bermaksud akan mengadakan Penelitian Ilmiah dalam rangka penulisan Skripsi yang berjudul : **"Pengaruh Pemanfaatan Internet di Perputakaan dalam Menyelesaikan Tugas-Tugas Sekolah oleh Siswa di SMA Negeri Modal Bangsa Aceh"** Untuk terlaksananya penelitian tersebut kami mohon sudi kiranya Bapak/Ibu memberikan bantuan berupa data secukupnya kepada Mahasiswa (i) tersebut.

Atas batuan, kerjasama dan partisipasi kami haturkan terimakasih. .

Wassalam,
an. Dekan,
Wakil Dekan Bid. Akademik
dan Kelembagaan



Nasruddin AS



PEMERINTAH ACEH
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI MODAL BANGSA

Jalan Bandara Sultan Iskandar Muda KM. 12,5 Telp. (0651) 32517 Kode Pos 23372
Email : website: www.sman-modalbangsa.sch.id

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
NOMOR : 070/K.SMA-MB/ 81 /2018

Kepala Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri Modal Bangsa Dinas Pendidikan Aceh, dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Nabahati
NIM : 531202993
Program Studi : Ilmu Perpustakaan
Nama Pendidikan Tinggi : Universitas Islam Negeri Ar-Raniry
Alamat : Lambaro Kafe

benar yang tersebut namanya diatas telah selesai mengadakan penelitian pada SMA Negeri Modal Bangsa Dinas Pendidikan Aceh Tanggal 4 s.d 9 September 2017 dengan Judul Penelitian **“Pengaruh Pemanfaatan Internet di Perpustakaan Dalam Menyelesaikan Tugas-Tugas Sekolah Oleh Siswa-Siswi Di SMA Negeri Modal Bangsa Aceh”**.

Demikian Surat Keterangan Penelitian ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Blang Bintang, 30 Januari 2018
KEPALA SMAN MODAL BANGSA
PENDIDIKAN ACEH,



Dr. ANWAR, S.Pd., M.Ed
Pembina
NIP. 19720621 199903 1 005